

**IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGUMPULAN
DAN PENYALURAN ZISWAF PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT**

ALWASHLIYAH

MEDAN

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar sarjana pada program studi
manajemen bisnis syariah*

Oleh:

SHELLA DWI INDINA SYAHPUTRI

NPM: 1801280012



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

**IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGUMPULAN
DAN PENYALURAN PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT ALWASHLIYAH
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis
Syariah*

Oleh :

SHELLA DWI INDINA SYAHPUTRI
NPM : 1801280012

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Riyan Pradesyah,SE.,Sy,M.EI

UMSU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Shella Dwi Indina Syahputri
NPM : 1801280012
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : IX
Tanggal Sidang : 01/09/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Isra Hayati,S.Pd,M.Si
PENGUJI II : Drs.Sarwo Edi, MA



PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orangtua saya

Ayahanda Razali Sitorus

Ibunda Dewi Sari Harahap

*Yang selalu memberikan doa kesuksesan dan keberhasilan bagi
diriku*

Motto :

*“masalah akan takut datang pada diriku jika
aku tersenyum , mengumpulkan kekuatan dari
penderitaan dan tumbuh berani dengan
bercermin diri”*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shella Dwi Indina Syahputri
NPM : 1801280012
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Agama Islam
Jenjang Pendidikan : S1

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan Dan Penyaluran Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan " adalah karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan yang sebenar-benarnya.

Medan, 5 Juli 2022

Penulis



Shella Dwi Indina Syahputri

1801280012

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul

**“Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan dan Penyaluran Pada
Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan”**

Oleh :

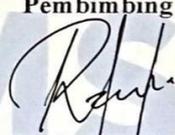
Shella Dwi Indina Syahputri

NPM : 1801280012

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi
ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan
dalam ujian skripsi*

Medan, 5 Juli 2022

Pembimbing


Riyan Pradesyah, SE., Sy., M. EI

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

Pernyataan Dosen Pembimbing

Nomor : Istimewa Medan, 05 Juli 2022

Lampiran : 3 (tiga) Exemplar

Hal : Skripsi a.n Shella Dwi Indina Syahputri

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Shella Dwi Indina Syahputri** yang berjudul "**Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan dan Penyaluran Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE., Sy, M. EI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK
INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ye

ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	de (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	‘	komater balik atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	ʾ	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab adalah vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong :

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda akurat atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	Dammah	U	u

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba : كَتَبَ
- Fa'ala : دَعَلَ
- Kaifa : بِفِكَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
	Dammah dan waw	Ū	u dan garis diatas

Contoh :

- Qāla : قَالَا
- Ramā : رَمَا
- Qīla : قِيلَا

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aiḥfāl - rauḍatul aiḥfāl : لروضةالطفا
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينةالمنورة
- alḥah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البير
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf

yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': الزوء
- syai'un: شيء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna
awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahrū Ramadan al-laż³unzilafihī al-Qur'anū
- SyahrūRamadanal-lażiunzilafihīl-Qur'anū
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan

bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*.
Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu
disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Shella Dwi Indina Syahputri, 1801280012, Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan dan Penyaluran ZISWAF Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan teknologi informasi melalui ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf) di LAZ Alwashliyah. Penelitian ini difokuskan pada LAZ Alwashliyah dalam pengumpulan dan penyaluran dana ZISWAF serta bagaimana pengelolaan ZISWAF melalui teknologi informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis studi deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan tanya jawab secara langsung. Analisis data dilakukan dengan tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengimplikasian teknologi informasi yang ada di LAZ Alwashliyah sudah dilakukan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya penerapan teknologi informasi berupa Website LAZ Alwashliyah dalam pengumpulan dan penyaluran dana infaq, sedekah, dan wakaf sampai saat ini. Dengan proses pengumpulan dana ZIS yang dilakukan di LAZ Alwashliyah menggunakan dua metode, pertama secara online dan kedua secara offline. Selain pengumpulan, proses penyaluran zakat masih secara offline dengan metode langsung terjun ke lapangan dan melihat ekonomi serta memberikannya kepada masyarakat yang berhak menerimanya.

Kata Kunci : teknologi informasi, analisis data, dana

ABSTRAK

Shella Dwi Indina Syahputri, 1801280012, Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan dan Penyaluran ZISWAF Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan

This study aims to determine the application of information technology through ZISWAF (Zakat, Infaq, Alms, and Waqf) at LAZ Alwashliyah. This research focuses on LAZ Alwashliyah in collecting and distributing ZISWAF funds and how to manage ZISWAF through information technology. This research uses a qualitative method based on a descriptive study. Data collection techniques using observation, and direct question and answer. Data analysis was carried out in stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Test the validity of the data using triangulation. The results of the study indicate that the implications of information technology in LAZ Alwashliyah have been carried out. This can be seen with the application of information technology in the form of the LAZ Alwashliyah Website in the collection and distribution of infaq, alms, and waqf funds to date. With the ZIS fundraising process carried out at LAZ Alwashliyah using two methods, the first online and the second offline. In addition to collection, the process of distributing zakat is still offline with the method of going directly to the field and seeing the economy and giving it to people who are entitled to receive it.

Keywords : information technology, data analysis, funds

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil a'lamين segala puji senantiasa disampaikan ke hadirat Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Alam, seorang pendidik yang menjadi suri tauladan, yakni Nabi Muhammad yang telah menghantarkan kita dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang, dari zaman kebodohan menjadi zaman yang berilmu pengetahuan.

Judul skripsi ini yaitu “ Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan Dan Penyaluran Ziswaf Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan”. Adapun skripsi ini diajukan sebagai syarat mutlak untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E), disamping itu peneliti juga tertarik untuk meneliti tentang konsep penerapan teknologi informasi dalam Lembaga Ziswaf terhadap objek yang peneliti lakukan.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada yang tercinta yakni kedua orang tua, Ayahanda Razali Sitorus dan Ibunda Dewi Sari Harahap yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang beriring doa yang senantiasa mengiringi kaki ini serta memberikan motivasi, moral dan materi. Terima kasih yang tak terhingga atas segala penuh dan keringat yang engkau teteskan untuk memberikan pendidikan yang terbaik terhadap putri nya sampai saat ini untuk mendapatkan gelar sarjana. Terima kasih ayah dan mama, terima kasih karena lelahmu, tetesan air matamu, kerja kerasmu, serta ridhomu semoga dapat menjembatani putri menuju keberkahan hidup menjadi anak yang sukses dah sholihah dunia-akhirat yang mengantarkan ke syurga-Nya kelak. Teruntuk abang (Nazarudin

Albanjary S.Pd) terima kasih atas segala motivasi, arahan, bimbingan dan suri tauladan yang diberikan.

2. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah SumateraUtara
3. Terima kasih kepada Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
4. Terima kasih kepada Ibu Isra Hayati S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam. Terima kasih atas ilmu, didikan, nasihat serta arahan yang telah Ibu berikan kepada putri.
5. Terima kasih atas bimbingan dan arahannya kepada Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy.M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam.
6. Terima Kasih kepada Bapak Riyan Pradesyah,SE., Sy, M.EI selaku dosen pembimbing yang telah mengajarkan saya banyak hal hingga begitu banyak memperoleh informasi yang sebelumnya belum saya dapatkan dan kemudahan yang selalu bapak berikan dalam penyelesaian skripsi ini. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua kebaikan bapak dengan sebaik-baik balasan dan keberkahan kepada Bapak bersama keluarga.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf administrasi di Fakultas Agama Islam yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak/Ibu berikan maupun nasihat, arahan, serta didikan kepada kami seluruh Mahasiswa/i dari semester awal hingga akhir.
8. Terima Kasih kepada Bapak Ahmad Riyansyah, M.E selaku Ketua Lembaga Amil Zakat Alwashliyah yang telah memberikan izin kepada saya dalam melakukan riset penelitian untuk skripsi saya, mempermudah saya dalam melakukan penelitian, membantu saya dalam memperoleh data-data yang saya perlukan, dan bantuan bapak yang selalu ingin agar skripsi saya ceapat selesai. Terima Kasih kepada Bapak, Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua kebaikan bapak dengan sebaik-baik balasan dan keberkahan kepada Bapak bersama keluarga.

9. Terima Kasih kepada seluruh Bapak/Ibu Staff Lembaga Amil Zakat Alwashliyah yang telah banyak membantu saya dalam memperoleh data-data, memberikan saya arahan dalam menjalankan tugas-tugas dari awal hingga akhir, semoga Allah SWT dapat memberikan balasan sebaik-baiknya serta keberkahan untuk Bapak/Ibu sekalian.
10. Terima Kasih Kepada Randa Prahari selaku orang yang selalu disamping saya, menemani saya, membantu saya dalam segala hal, mengajarkan saya dalam berpikir positif, tidak takut akan masalah dan selalu tenang dalam melakukan tugas-tugas, serta memberikan saya kebahagiaan, dan selalu mendukung saya melakukan banyak hal yang positif.
11. Terkhusus para Team Care, yang selalu mengingatkan saya jika saya lupa, membantu saya dalam banyak hal, terima kasih buat perjuangan dari SMA hingga Akhir perkuliahan yang selalu kompak setiap saat.
12. Terkhusus para sahabat, Kemala Karina, Astari Yolanda, dan Andini Tasya terima kasih atas waktu, pelajaran hidup, canda tawa, perhatian, serta bantuan yang telah diberikan, saling memberikan nasihat dan membantu saya baik didalam maupun diluar perkuliahan. Semoga dapat menjalin silaturahmi dengan baik. Dan semoga kita tetap menjadi sahabat dan keluarga dalam keadaan yang baik, berada dalam lindungan Allah SWT.

Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan dari semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu, penulis tidak dapat membalasnya selain mengucapkan terima kasih, semoga Allah SWT yang membalas semua kebaikan kalian semua.

Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi, pembahasan, maupun sistematika dalam penulisan yang hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan memberikan sumbangsih dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memperkaya khazanah ilmu.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan,

Penulis

SHELLA DWI INDINA SYAHPUTRI

NPM: 1801280012

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
LAMPIRAN	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Teknologi Informasi	9
a. Pengertian Teknologi	9
b. Pengertian Informasi	10
c. Pengertian Teknologi Informasi	13
d. Jenis-Jenis Teknologi Informasi	14
2. Zakat.....	16
a. Dasar Hukum Zakat	16
b. Pengertian Zakat.....	18
c. Fungsi Sosial Zakat	18
d. Jenis Zakat.....	18
3. Pengelolaan Lembaga Zakat	19

a.	Pengertian Lembaga Pengelola Zakat.....	19
b.	Tujuan Pengelolaan Zakat	20
c.	Pendistribusian Zakat	21
d.	Cara Pengelolaan Zakat.....	23
4.	Kajian Pustaka Kondisi dan Solusi Lembaga Zakat.....	25
a.	Kondisi Lembaga Zakat	25
B.	Kajian Penelitian Terdahulu.....	27
C.	Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		32
A.	Rancangan Penelitian	32
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C.	Kehadiran Peneliti.....	34
D.	Tahapan Penelitian	34
E.	Data dan Sumber Data	35
F.	Teknik Pengumpulan Data	37
G.	Teknik Analisis Data.....	37
H.	Pemeriksaan Keabsahan Temuan	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
1.	Sejarah Berdirinya LAZ Alwashliyah.....	40
2.	Logo Perusahaan	41
3.	Visi Misi Perusahaan	42
4.	Ruang Lingkup Perusahaan.....	42
5.	Legalitas	42
6.	Struktur Organisasi	42
7.	Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab	44
B.	Temuan Penelitian.....	45
C.	Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....		57
A.	Kesimpulan	57
B.	Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
Tabel 1.	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 2.	Jam Kerja Karyawan Lembaga Amil Zakat Al - Washliyah Beramal (LAZ WASHAL).....	45

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama Gambar	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 2.	Logo Perusahaan	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang pengelolaan zakat yang lebih baik, sangat dibutuhkan. Sebab, dengan pemanfaatan TI itu, maka pengelolaan zakat yang amanah, profesional, transparan, akuntabel, serta memperhatikan kepatuhan syariah (shariah compliance) dapat terwujud. Sistem informasi yang lebih baik diharapkan meningkatkan kepercayaan dari masyarakat kepada setiap lembaga amil zakat. Penyaluran zakat harus selalu diutamakan untuk mengentaskan orang miskin dari garis kemiskinan. Karena itu, untuk mewujudkan kurun kegiatan zakat, ada enam aspek untuk mengoptimalkan pengelolaan zakat. Penggunaan teknologi informasi (TI) dalam pengelolaan dana zakat, selain memudahkan muzaki (orang yang berzakat) dan pengelola, juga dapat memberikan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat. Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pengelola zakat dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim pada umumnya. (Haryanti, Thohirien, & Huda, 2019).

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi informasi lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan

pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Jangkauan teknologi digital (internet) berkembang semakin luas dibantu dengan kehadiran telepon pintar yang harga belinya semakin terjangkau dengan harga paket internet yang semakin murah (Febriani, 2019). Hal itu menjadi faktor teknologi digital (*internet*) mengalami perkembangan yang luar biasa. Pengguna teknologi digital (*internet*) telah berlipat ganda dari hari ke hari.

Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan merupakan salah satu lembaga yang sudah menerapkan teknologi informasi dalam pembayaran zakat, infaq, sedekah melalui website. Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi informasi lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Jangkauan teknologi digital (internet) berkembang semakin luas dibantu dengan kehadiran telepon pintar yang harga belinya semakin terjangkau dengan harga paket internet yang semakin murah (Febriani, 2019). Hal itu menjadi faktor teknologi digital (*internet*) mengalami perkembangan yang luar biasa. Pengguna teknologi digital (*internet*) telah berlipat ganda dari hari ke hari.

Berdasarkan sifatnya instrumen redistribusi harta, isi dan kekayaan dalam islam ada yang bersifat dan sukarela. Instrumen yang bersifat wajib dikenal dengan zakat sebagaimana firman Allah surat at-Taubah 103 yang menjelaskan bahwa Allah menyuruh untuk mengambil harta dari sebagian manusia dengan tujuan untuk membersihkan harta yang dimiliki, karena sebagian harta itu ada hak

orang lain yang harus ditunaikan, sedangkan instrumen yang bersifat sukarela seperti infak, sedekah dan wakaf. Istilah ziswaf masih terdengar asing di kalangan masyarakat umum, karena sebagian besar lebih mengenal Ziswaf secara parsial yaitu zakat sebagai bentuk kewajiban, infaq, atau sedekah sebagai pemberian yang disunahkan dari wakaf sendiri masih identik penyalurannya untuk pembangunan dan lahan masjid serta lahan kuburan. Zakat adalah mengeluarkan sebagian harta dalam rangka melaksanakan perintah Allah SWT (hukumnya wajib) sesuai dengan ketentuan tertentu (haul dan hisab) juga diberikan kepada golongan tertentu. Infaq adalah memberikan sebagian harta/materi yang bersifat sukarela setiap mendapat rezeki untuk membantu sesama sebanyak yang dia kehendaki. Sedekah adalah memberikan sebagian harta baik materi maupun non materi yang bersifat sukarela sebagai bentuk kejujuran atau kebenaran iman. Sedangkan wakaf adalah jenis pemberian harta yang di cintai dalam pelaksanaannya dilakukan dengan jalan menahan (pemilikan) lalu menjadikan manfaatnya berlaku umum sesuai syariah.

Pada tahun 2014 potensi zakat di Indonesia adalah sebesar 217 triliun dan mengalami kenaikan di tahun 2015 menjadi 280 triliun rupiah. Namun dari potensi zakat yang cukup besar itu dana zakat yang terhimpun hanya 1,4% dari potensinya, sementara penyaluran zakat untuk mustahik fakir dan miskin selalu meningkat setiap tahunnya bila dibandingkan dengan mustahik zakat lainnya yang mengalami penurunan penyaluran dana seperti penyaluran dana pada muallaf. Berdasarkan sifatnya instrumen redistribusi harta, isi dan kekayaan dalam Islam ada yang bersifat wajib dan sukarela. Instrumen yang bersifat wajib dikenal dengan zakat sebagaimana firman Allah surat at-Taubah 103 yang menjelaskan bahwa Allah menyuruh untuk mengambil harta dari sebagian manusia dengan tujuan untuk membersihkan harta yang dimiliki, karena sebagian harta itu ada hak orang lain yang harus ditunaikan, sedangkan instrumen yang bersifat sukarela seperti infaq, sedekah, dan wakaf.

Adanya potensi zakat yang dapat membantu untuk peningkatan perekonomian masyarakat tentunya harus di dorong dengan percepatan penghimpunan dengan menggunakan teknologi. Teknologi informasi sama saja dengan teknologi lainnya, sekedar informasi yang merupakan komoditas yang

akan diolah menggunakan teknologi ini. Dalam hal ini, teknologi juga mengandung arti nilai ekonomis. Teknologi pemrosesan informasi ini memiliki keunggulan seperti teknologi database dan keamanan yang semuanya dapat diperjualbelikan (Rahardjo, 2000).

Pada Lembaga Amil Zakat Banyak lembaga zakat yang ada di Indonesia yang belum menerapkan teknologi pada penghimpunan dan penyaluran ziswaf. Sehingga masih ada kesulitan dalam hal tersebut. Dengan adanya teknologi informasi atau media digital maka suatu lembaga akan lebih memperkenalkan suatu informasi dari suatu lembaga melalui website agar dapat diketahui oleh kalangan masyarakat umum. Selain itu, dapat mempermudah seseorang dalam melakukan pembayaran zakat, memberikan sedekah ataupun infaq yang sudah disediakan melalui website tersebut. Tidak mengubah jika seseorang ingin langsung datang ke suatu lembaga melainkan hanya ingin memperkenalkan ke orang banyak sekaligus memperkenalkan teknologi informasi yang kini dapat digunakan sebagai penyaluran dan penghimpunan dana ziswaf.

Dapat disimpulkan, dengan adanya teknologi digital zakat dapat menjadi aktivitas promosi sebuah lembaga yang memanfaatkan media digital sebagai media pengenalannya ke masyarakat, salah satunya dengan menggunakan media internet atau media sosial sebagai tempat promosi atau beriklan. Perusahaan yang berkembang, tentunya sangat memanfaatkan perkembangan zaman dan terus berinovatif sehingga target pengumpulan dana dan target peningkatan muzakki perusahaan itu sendiri semakin hari semakin meningkat. Dengan adanya teknologi informasi dan teknologi digital Ziswaf bukan berarti akan meninggalkan kebiasaan masyarakat untuk membayar zakat secara langsung melalui lembaga, justru dengan adanya digital ini untuk saling menguatkan keduanya dengan tujuan agar pencapaian pengumpulan zakat lebih maksimal dan semakin bertambahnya muzakki terutama muzakki milenial.

Peneliti memilih judul skripsi sebagai berikut : **“Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan Dan Penyaluran Ziswaf Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang terdapat pada latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Masih banyaknya lembaga zakat yang menghimpun secara manual.
2. Masih jarang penerapan teknologi informasi yang ada di lembaga zakat.
3. Penghimpunan dana ZIS yang mengalami penurunan di masa pandemi
4. Masih rendahnya penerapan teknologi yang dipakai pada lembaga amil zakat.
5. Sistem informasi zakat yang belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan dalam perekonomian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah pokok yang diangkat dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana penghimpunan dan penyaluran dana ZISWAF yang ada di Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan?
2. Bagaimana pengimplikasian Teknologi Informasi pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai:

1. Untuk mengetahui bagaimana penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq, wakaf, sedekah (ZISWAF) di Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengimplikasian teknologi informasi pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan.

E. Manfaat Penelitian

Ada 3 manfaat dalam penelitian yang akan penulis jabarkan :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi tambahan rujukan sebagai buku di perpustakaan UMSU Medan pada umumnya dan untuk mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah pada khususnya. Serta dapat berguna bagi banyak pihak terutama sebagai tambahan referensi atau perbandingan bagi studi-studi yang akan datang.

2. Manfaat Praktisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk dapat mengembangkan wawasan baru dan dapat memberikan motivasi bagi para praktisi yang konkrit terhadap perkembangan ilmu manajemen atau lebih khusus mengenai peran bagi para praktisi yang konkrit terhadap perkembangan ilmu manajemen atau lebih khusus mengenai peran teknologi informasi.

3. Manfaat Rekomendasi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran yang bermanfaat oleh Lembaga Amil Zakat Alwashliyah untuk dapat terus berinovasi, kreatif untuk meningkatkan jumlah muzaki dan target dalam penghimpunan dana yang terus meningkat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memahami penelitian ini lebih jelas, maka materi-materi yang tertera pada laporan penelitian skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang gambaran umum dalam penulisan skripsi. Bab ini meliputi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini memaparkan tentang Gambaran Umum dan memaparkan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan meliputi : Kajian Pustaka, dan Kajian Penelitian Terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi: Rancangan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Kehadiran Penelitian, Tahapan Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pemeriksaan Keabsahan Temuan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan tentang hasil analisis yang diteliti, yang meliputi Deskripsi Penelitian, pada bagian ini mendeskripsikan lokasi penelitian terutama yang berkenaan atau terkait dengan topik penelitian. Deskripsi ini bermaksud menginformasikan tentang lokasi penelitian secara umum, dan data atau peristiwa penting yang erat hubungannya dengan topik peneliti. Temuan Penelitian, pada bagian ini merupakan deskripsi data yang langsung berkaitan dengan upaya menjawab fokus penelitian. Peneliti mengungkapkan data serinci mungkin terkait fokus penelitian. Peneliti mendeskripsikan ungkapan-ungkapan informasi secara rinci menurut bahasa dan pandangan informasi dengan mengutip kalimat langsung yang diucapkan oleh informan. Pembahasan, pada bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan terhadap teori yang ada dan temuan penelitian sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan. Kesimpulan dari hasil temuan penelitian tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk tabel atau diagram.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan, saran, dan rekomendasi. Kesimpulan merupakan jawaban dari fokus penelitian dalam bentuk temuan penelitian berupa konsep atau teori dan atau hubungan antar konsep serta kemungkinan pengembangannya di masa mendatang. Saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan peneliti, ditunjukkan kepada para pihak yang

memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian, ataupun rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi

Masa kini telah banyak berkembang di masyarakat penggunaan teknologi. Teknologi diawali dengan alat-alat sederhana yang dibuat oleh manusia pada zaman dahulu. Contohnya saja pada teknologi otomotif, mungkin roda saat ini dianggap oleh manusia hanya biasa saja, namun pada jaman dahulu teknologi tersebut adalah teknologi paling inovatif, karena roda sangat membantu manusia untuk perjalanan. Namun jika dibandingkan dengan teknologi zaman sekarang, roda mungkin hanya tinggal sejarah. Dalam perkembangan teknologi setiap waktu manusia akan mengalami revolusi atau perubahan, produk teknologi yang dirasa canggih saat ini bisa jadi akan tertinggal dengan penemuan teknologi baru atau akan hanya mengubah menjadi yang baik tanpa mengubah konsep teknologi lama.

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia* menurut Webster Dictionary berarti systematic treatment atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti skill atau keahlian, keterampilan dan ilmu. (Ridwan, 2004)

Menurut Roger teknologi adalah suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dengan hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan. (Sudjana & Rifai, 1989).

Sedangkan Gary J Anglin berpendapat teknologi merupakan penerapan ilmu-ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan lain secara sistematis dan menyistemkan untuk memecahkan masalah (Arifin & Setiyawan, 2012).

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan teknologi suatu rancangan atau desain melalui proses atau tahapan yang memiliki nilai tambah untuk menghasilkan suatu produk dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap kegiatan manusia. Teknologi bisa dikatakan ilmu pengetahuan yang ditransformasikan kedalam product, proses, jasa dan struktur praktis.

Perkembangan teknologi terbaru, termasuk mesin cetak, telepon dan internet telah mengurangi hambatan fisik untuk komunikasi dan memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara bebas dalam skala global. Perkembangan yang sangat pesat dalam teknologi informasi saat ini yang sering disebut medos atau media sosial, setiap hari bisa kita temui tidak ada yang tidak memanfaatkan teknologi ini dari dewasa sampai anak-anak, bahkan ada istilah penggunaan teknologi ini yaitu dunia dalam genggaman kita, teknologi tersebut berupa alat perangkat lunak misalnya internet, Facebook, twitter, whatsapp dan perangkat keras misalnya laptop, telepon dan lain sebagainya.

b. Pengertian Informasi

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari informasi bahkan sangat membutuhkan informasi. Informasi itu sendiri sering di sangkut pautkan dengan teknologi yang kita kenal dengan teknologi informasi yang umum kita ketahui. Namun informasi memiliki pengertian yang sangat luas bukan hanya ada dalam teknologi. Meskipun kenyataannya tidak bisa kita pungkiri bahwa informasi ini memiliki kaitan erat dengan teknologi, karena dengan perkembangan teknologi itu sendiri informasi juga berkembang dengan pesat, karena itu tepat lah bahwa perkembangan teknologi dan informasi ini membentuk sebuah era yaitu “Era Informasi”.

Menurut Burch dan Strater menyatakan bahwa informasi adalah pengumpulan atau pengolahan data untuk memberikan pengetahuan atau keterangan. (Darmawan, 2012).

Azhar Susanto mengatakan dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi, menyatakan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. (Sudarwan, 2008)

Sedangkan Informasi dalam kamus bahasa indonesia adalah sejumlah data yang telah diolah melalui mengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan ketercapainya sesuai dengan kebutuhan. Informasi juga merupakan fakta yang dapat di gunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi.

Dan menurut Jogiyanto HM informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang

menggambarkan suatu kejadian – kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

Berdasarkan Pengertian informasi menurut para ahli yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. (Terra Ch. Triwahyuni, 2008)

Informasi bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari belajar, pengalaman atau instruksi. Namun, istilah ini masih memiliki banyak arti tergantung pada konteksnya. Dalam beberapa pengetahuan tentang suatu peristiwa tertentu yang telah dikumpulkan ataupun dari sebuah berita dapat juga dikatakan sebagai informasi, Ada 3 hal penting yang perlu diperhatikan dari informasi yaitu (pertama) Informasi merupakan pengolahan data, (kedua) Memberikan makna dan (ketiga) Berguna atau bermanfaat.

Yang dikatakan informasi hasil pengolahan data akurat yang memiliki makna dan data tersebut memiliki manfaat, apabila data yang sudah dikumpulkan dan mengandung kebenaran tetapi tidak memiliki manfaat bahkan menimbulkan masalah tidak bisa dikategorikan informasi, misalnya berita-berita gosip, hoax dan lain-lain.

Ciri-ciri informasi yang berkualitas menurut Mc. Leod ada empat yaitu :

- a. Akurat artinya informasi mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujiannya biasanya dilakukan oleh beberapa orang yang berbeda dan apabila hasilnya sama, maka data tersebut dianggap akurat, Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan
- b. Tepat waktu artinya informasi harus sedia/ada pada saat informasi diperlukan, Informasi harus disajikan secara tepat waktu, karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan
- c. Relevan artinya informasi harus sesuai dengan yang dibutuhkan memiliki nilai manfaat yang tinggi, jika Informasi tersebut dapat diterima oleh mereka

yang membutuhkan.

d. Lengkap artinya informasi harus diberikan secara utuh dan tidak setengah-setengah. (Asmani, 2011).

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan

c. Pengertian Teknologi Informasi

Awalnya teknologi informasi dikembangkan manusia sebagai system pengenalan bentuk-bentuk informasi melalui gambar, yang kemudian mereka torehkan pada dinding-dinding gua, misalnya aktivitas berburu dan binatang buruannya. Pada masa ini, manusia mulai mengenali benda-benda sekitar lingkungan mereka dan mewakili bentuknya pada lukisan di dinding tempat mereka tinggal. Kemampuan mereka dalam berbahasa hanya berkisar pada bentuk suara dengusan dan isyarat tangan sebagai awal berkomunikasi.

Perkembangan teknologi selanjutnya ditandai dengan diciptakan dan digunakannya alat-alat yang menghasilkan bunyi dan syarat, seperti gendang, terompet yang terbuat dari tanduk binatang, serta isyarat asap sebagai alat pemberi peringatan terhadap bahaya. Penggunaan teknologi informasi di dalam dunia terus berkembang dalam berbagai strategi dan pola yang pada dasarnya dapat dikelompokkan ke dalam sistem media digital. (Siregar & Manurung, 2021)

Teknologi informasi diartikan diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat. Teknologi Informasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, email, dan sebagai berikut. Interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut.

Menurut Lucas teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk

elektronis, mikro komputer, komputer mainframe. (dkk R. , 2011)

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi berupa (hardware, software, useware) yang digunakan untuk memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas. Jadi teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi yang lahir karena adanya dorongan-dorongan kuat untuk menciptakan teknologi baru yang dapat mengatasi kelambatan manusia mengolah informasi.

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatankegiatan bisnis, memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi, dan manajemen organisasi. Berkat teknologi ini, berbagai kemudahan dapat dirasakan oleh manusia.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi yang lahir karena adanya dorongan-dorongan kuat untuk menciptakan teknologi baru yang dapat mengatasi kelambatan manusia mengolah informasi.

b. Jenis-Jenis Teknologi Informasi

Dalam menyampaikan pelajaran disekolah, dunia pendidikan sudah banyak menggunakan taknologi informasi agar mempermudah murid untuk memahaminya. Alat-alat pengajaran telah mulai berkembang sejak orang membuat gambar atau diagram yang sederhana di tanah atau di gua pada zaman purbakala. Setelah gambar dikembangkan menjadi huruf, lahirlah buku pelajaran yang mencapai kemajuan yang pesat sesudah ditemukan alat cetak. Dan sekarang tak dapat dibayangkan lagi sekolah tanpa buku pelajaran. Di samping itu papan tulis juga menjadi populer.

Revolusi industri sebagai akibat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan sejak akhir abad ke- 19 turut mempengaruhi pendidikan dengan

menghasilkan alat pendidikan seperti fotografi, gramofon, film, filmstrip, radio, televisi, komputer, video tape dan sebagainya. Walaupun setiap guru menggunakan buku dan papan tulis, akan tetapi mereka tak pernah lepas dengan alat pengajaran. Mereka selalu menggunakan dan memanfaatkannya dalam proses belajar mengajar.

Alat-alat ini dapat member bantuan kepada guru maupun murid. Menurut pendirian tertentu alat pengajaran yang lazim disebut hardware itulah dipandang sebagai teknologi pendidikan. Diantaranya yang dianggap sebagai alat-alat seperti papan tulis, peta, diagram dan sebagainya termasuk teknologi pendidikan, akan tetapi ada pula yang memandang sebagai teknologi pendidikan hanya yang serba elektronik saja.

Beberapa alat teknologi pendidikan antara lain:

a. Buku Pelajaran Buku pelajaran merupakan alat yang paling banyak di gunakan diantara semua alat pengajaran lainnya. Buku pelajaran telah di gunakan sejak manusia pandai membaca dan menulis tetapi meluas dengan pesat setelah ditemukannya alat cetak.

b. Film Sejak ditemukannya film, para pendidik segera melihat manfaatnya bagi pendidikan. Film pendidikan sekarang telah berkembang di Negaranegara maju Komputer Komputer adalah hasil teknologi modern yang membuka kemungkinankemungkinan yang besar alat pendidikan.

c. Computer-assisted instruction (CAI) telah dikembangkan akhir-akhir ini dan telah membuktikan manfaatnya untuk membantu guru dalam mengajar dan membantu murid dalam belajar. Komputer sebagai alat pembantu pendidikan masih sangat mahal, yaitu jutaan dolar, bila digunakan oleh ribuan siswa biaya untuk tiap murid akan lebih murah dibandingkan dengan gaji guru.

f . Laptop/Notebook Laptop/notebook adalah perangkat canggih yang fungsinya sama dengan komputer, tetapi bentuknya praktis dapat dilipat dan dibawa kemana-mana.

g. Deskbook adalah perangkat sejenis komputer dengan bentuknya yang jauh lebih praktis, yaitu CPU menyatu dengan monitor sehingga mudah diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dengan hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan. Sedangkan Informasi dalam kamus bahasa Indonesia adalah sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan ketercapainya sesuai dengan kebutuhan. Adapun contoh teknologi informasi adalah buku pelajaran, internet, film, computer, laptop/notebook, dan deskbook

c. Dasar Hukum Zakat

Para ulama sepakat mengeluarkan zakat hukumnya wajib bagi setiap Muslim yang memenuhi syarat wajib zakat. Sebagaimana ketentuan dalam syariat agama. Perintah mengeluarkan zakat tertuang dalam beberapa ayat dalam Al Quran. Salah satunya pada Q.S Al-Baqarah ayat 110.

جِدُّهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ نَدِّ

Artinya: "Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan. Zakat yang diwajibkan bagi setiap Muslim di bulan Ramadhan adalah zakat fitrah. Kewajiban ini sebagaimana diriwayatkan oleh Bukhari & Muslim: Dari Ibnu Umar ra, "Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah atau satu sha' kurma atau satu sha' gandum atas umat Muslim, baik hamba sahaya maupun merdeka, laki-laki maupun perempuan, kecil maupun besar. Beliau SAW memerintahkannya dilaksanakan sebelum orang-orang keluar untuk shalat." (HR. Bukhari & Muslim).

d. Pengertian Zakat

Zakat menurut etimologi berarti, berkah, bersih, berkembang dan baik. Dinamakan zakat karena mengembangkan dan menjauhkan harta yang telah diambil zakatnya dari bahaya. Menurut Ibnu Taimiyah hati dan harta orang yang membayar zakat tersebut menjadi suci dan bersih serta berkembang secara maknawi.

Sedangkan menurut istilah adalah sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh Islam. Oleh

karena itu, setiap orang yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan agama wajib membayar zakat. Zakat merupakan suatu ibadah yang memiliki nilai sosial yang tinggi. Selain itu, zakat juga memberi dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Bahwa dengan berzakat golongan kaya (muzaki) dapat mendistribusikan sebagian hartanya kepada golongan fakir miskin (mustahiq), maka terjadilah hubungan harmonis antara golongan kaya dan fakir miskin. Sehingga golongan fakir miskin dapat menjalankan kegiatan ekonomi di kehidupannya

Zakat dalam Al-Qur'an dan hadis terkadang disebut dengan sedekah, seperti firman Allah yang berbunyi :

“ Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu bersihkan dan mensucikan mereka” (Q.S At-Taubah, 103).

Zakat yang merupakan salah satu rukun islam yang lima itu diartikan sebagai “tumbuh dan bertambah”, dan juga bisa berkah, bersih, suci, subur dan berkembang maju. (Chaniago, 2015) Definisi Zakat Menurut Madhhab Hanafi Menurut fuqaha madzhab Hanafi zakat mal adalah pemberian karena Allah, agar dimiliki oleh orang yang beragama islam, selain Bani Hasyim dan bekas Hal mana juga memperlihatkan tentang budaknya, dengan ketentuan bahwa manfaat harta itu harus terputus, yakni tidak mengalir lagi pada pemiliknya yang asli dengan cara apapun. (Nawawi, 2013). Hubungan antara pengertian zakat menurut bahasa dan dengan pengertian menurut istilah, sangat nyata dan erat sekali yaitu bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya. akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan beres (baik). (M.Sc, 2002).

Secara terminology zakat adalah pemilikan harta yang dikhususkan kepada *mustahiq* (penerimanya) dengan syarat-syarat tertentu. Beberapa definisi zakat menurut para Ulama' madzhab :

1. **Menurut Malikiyah**, zakat adalah mengeluarkan bagian yang khusus dari harta yang telah mencapai nishabnya untuk yang berhak menerimanya, jika kepemilikannya sempurna dan mencapai haul selain barang tambang, tanaman dan rikaz (harta temuan).
2. **Hanafiyah** yaitu zakat adalah kepemilikan bagian harta tertentu dari harta tertentu untuk orang atau pihak tertentu yang telah ditentukan oleh

Shari' (Allah SWT) untuk mengharapkan keridhaan-Nya.

3. **Hanabilah** mendefinisikan zakat adalah hak yang wajib dalam harta tertentu untuk kelompok tertentu pada waktu tertentu (Wahbah al-Zuhaily, 1788-1789).

e. Fungsi Sosial Zakat

Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam. Sehingga zakat secara normatif merupakan suatu kewajiban mutlak yang dimiliki oleh setiap orang muslim. Oleh sebab itu, zakat menjadi salah satu landasan keimanan seorang muslim, dan zakat juga dapat dijadikan sebagai indikator kualitas keislaman yang merupakan bentuk komitmen solidaritas seorang muslim dengan sesama muslim yang lain. (Ridlo, 2014) Zakat sebagai amal kebaikan, disamping memiliki dimensi ibadah juga memiliki dimensi sosial. Zakat digunakan bagi kepentingan umum dan menanggulangi problem-problem sosial, bencana, serta membantu sekian banyak kelompok yang memerlukannya. Zakat berfungsi mengecilkan perbedaan antara masyarakat yang ekonominya lemah dan masyarakat yang ekonominya kuat karena Sebagian harta masyarakat yang kaya dapat membantu dan menumbuhkan kehidupan ekonomi masyarakat yang miskin, sehingga keadaan ekonomi golongan ini dapat diperbaiki. Zakat juga mampu membangun relasi yang harmonis antara kedua golongan tersebut, yang kaya bisa memperhatikan yang miskin dan yang miskin selalu mendoakan dan ikut menjaga yang kaya. Diantara fungsi sosial yang ada ialah sebagai penenang hati dan penyebar Islam. Itulah sebab zakat itu diberikan kepada orang-orang yang hatinya masih lemah terhadap islam disamping menenangkan hati mereka, dapat pula menyebarkan Islam kepada keluarga dan masyarakat mereka. Kepedulian sosial merupakan salah unsur pokok tegaknya kehidupan sosial. Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dengan kepedulian golongan mampu untuk memberdayakan golongan yang tidak mampu dengan mengeluarkan sebagian harta kekayaan mereka, baik berupa pembelanjaan (spending) maupun berupa dana sosial dalam wujud shadaqoh. (MEI, 2015)

f. Jenis Zakat

Zakat terbagi menjadi dua jenis, yaitu zakat fitrah (zakat badan/jiwa) dan zakat maal (zakat harta).

1. Zakat Fitrah Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim setiap bulan Ramadhan sebelum hari raya Idul Fitri. Zakat fitrah hukumnya fardu 'ain, wajib dilaksanakan oleh setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda. Kewajiban zakat fitrah merupakan tanggung jawab kepala keluarga terhadap anak, isteri, dan pembantu yang tinggal bersama mereka. Zakat fitrah dibayar dengan menggunakan makanan pokok. Tujuan pembayaran zakat fitrah adalah untuk menyucikan diri dari dosa-dosa agar jiwa menjadi bersih kembali.

2. Zakat Harta Zakat harta terdiri dari zakat harta perdagangan, zakat emas, perak, dan uang simpanan, zakat hasil pertanian, zakat binatang ternak, zakat pertambangan, zakat barang temuan, zakat asset, zakat profesi, serta zakat saham dan obligasi. Masing-masing jenis zakat memiliki syarat dan hitungan tertentu untuk dikeluarkan.

Dari penjabaran dalam materi fungsi sosial zakat maka dapat disimpulkan zakat merupakan salah satu dari rukun Islam. Sedangkan menurut istilah adalah sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh Islam. Zakat juga mampu membangun relasi yang harmonis antara kedua golongan tersebut, yang kaya bisa memperhatikan yang miskin dan yang miskin selalu mendoakan dan ikut menjaga yang kaya. Diantara fungsi sosial yang ada ialah sebagai penenang hati dan penyebar Islam. Itulah sebab zakat itu diberikan kepada orang-orang yang hatinya masih lemah terhadap islam disamping menenangkan hati mereka, dapat pula menyebarkan Islam kepada keluarga dan masyarakat mereka.

2. Pengelolaan Lembaga Zakat

a. Pengertian Lembaga Pengelola Zakat

Istilah lembaga menurut ensiklopedia sosiologi diistilahkan dengan "institusi", sebagaimana didefinisikan oleh Adelman dan Thomas bahwa lembaga atau institusi sebagai suatu bentuk interaksi diantara manusia yang mencakup sekurang-kurangnya tiga tingkatan. Pertama, tingkatan nilai kultural yang menjadi acuan bagi institusi yang lebih rendah tingkatannya. Kedua, mencakup hukum dan peraturan yang mengkhususkan pada apa yang disebut

aturan main (the rules of the game). Ketiga, mencakup pengaturan yang bersifat kontraktual yang digunakan dalam proses transaksi. Ketiga tingkatan institusi di atas menunjuk pada hirarki mulai dari yang paling ideal hingga yang paling konkrit, dimana institusi yang lebih rendah berpedoman pada institusi yang lebih tinggi tingkatannya.

Menyejahterakan kehidupan bangsa merupakan tujuan nasional yang diamanahkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia alinea keempat. Pembangunan di segala bidang diupayakan Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Namun, upaya ini tidak didukung dengan optimalisasi pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang memiliki visi pemerataan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan, seperti Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat (selanjutnya disebut Undang-Undang Pengelolaan Zakat) yang diundangkan pasca krisis ekonomi 1998 dan diperbaharui dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (selanjutnya disebut Undang-Undang Pengelolaan Zakat). (Purbasari, 2015)

Badan Amil Zakat adalah institusi pengelola zakat yang sepenuhnya di bentuk oleh pemerintah untuk melakukan kegiatan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat sesuai ketentuan agama islam. Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk sepenuhnya atau prakarsa masyarakat dan merupakan badan hukum tersendiri, serta dikukuhkan oleh pemerintah (Hafidudin, 2007).

b. Tujuan Pengelolaan Zakat

Dalam UU No.23 tahun 2011 pasal 3a tentang ketentuan umum pengelolaan zakat, telah disebutkan tujuan pengelolaan zakat, yaitu:

- a. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.
- b. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

c. Pendistribusian Zakat

Zakat merupakan salah satu ketetapan Allah, demikian juga halnya dengan sedekah dan infak. Karena Allah menjadikan harta benda sebagai sarana kehidupan untuk manusia, itu sebabnya harus diarahkan guna kepentingan bersama. (Suhardin, 2020)

Allah telah menegaskan bahwa penyaluran zakat hanyalah untuk yang berhak menerima zakat (mustahik) yaitu sebanyak 8 asnaf. Sebagaimana Firman Allah dalam QS.At Taubah Ayat 60:

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”

Dari ayat diatas dapat diketahui dengan jelas bahwa orang yang berhak menerima zakat ada 8 golongan, antara lain:

- a. Orang-orang Fakir (*fuqarā'*) Golongan fakir yaitu orang yang tidak berharta dan tidak pula mempunyai pekerjaan atau usaha tetap, guna mencukupi kebutuhan hidupnya ,sedang orang yang menanggungnya tidak ada. Seperti memberikan kebutuhan bahan pokok, memberikan zakat fitrah pada hari raya idul fitri dan bantuan langsung (zakat konsumtif) lainnya. (Hasan, 1995).
- b. Orang-orang Miskin (*masākīn*) Golongan miskin adalah orang yang tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya meskipun ia mempunyai pekerjaan atau usaha tetap. Bentuk bantuan kecukupan dapat berupa bantuan langsung atau alat kerja, modal dagang, dibelikan bangunan kemudian diambil hasil sewanya, atau sarana-sarana lainnya.
- c. Para pengurus zakat (*amil*) Amil adalah orang yang mengumpulkan zakat dari para wajib zakat dan membagi-bagikannya kepada mereka yang berhak menerima zakat. Mereka itu adalah kelengkapan personil dan finansial untuk mengelola zakat. Amil berhak memperoleh zakat meskipun dia kaya, sebab apa yang mereka terima adalah upah dari jerih payahnya. Para amil mendapatkan kompensasi sesuai dengan pekerjaannya, tidak boleh lebih.

- d. Orang yang perlu di bujuk hatinya (mu'allafah qulubuhum) Mu'allaf qulubuhum adalah orang yang baru masuk islam, yang memerlukan bantuan materi atau keuangan untuk mendekatkan hatinya kepada islam. Diperbolehkan juga di zaman sekarang ini memberikan zakat kepada para muallaf bagi mereka yang telah masuk Islam untuk memotivasi mereka, atau kepada sebagian organisasi tertentu untuk memberikan dukungan terhadap kaum muslimiin. Juga dapat diberikan kepada sebagian penduduk muslim yang miskin yang sedang dirakayasa musuh-musuh Islam untuk meninggalkan Islam. Dalam kondisi ini mereka dapat pula diberikan dari selain zakat. (Kaff, 2002)
- e. Orang yang terikat oleh hutang (gharim) Gharim adalah orang yang menanggung hutang dan tidak mampu menyelesaikan hutangnya dengan syarat hutangnya itu bukan dalam maksiat, akan tetapi untuk kemaslahatan orang lain. Seperti untuk mendamaikan dua orang muslim yang sedang berselisih, dan harus mengeluarkan dana untuk meredam kemarahannya. Maka, siapapun yang mengeluarkan dana untuk kemaslahatan umum yang diperbolehkan agama, lalu ia berhutang untuk itu, ia dibantu melunasinya dari zakat.
- f. Ibnu sabil Ibnu sabil yaitu adalah para musafir yang kehabisan biaya di negeri lain, meskipun ia kaya di kampung halamannya. Mereka dapat menerima zakat sebesar biaya yang dapat mengantarkannya pulang ke negerinya, meliputi ongkos jalan dan perbekalan, dengan syarat ia membutuhkan di tempat ia kehabisan biaya, Perjalanannya bukan perjalanan maksiat. (Rahman, 1996)
- g. Memerdekakan budak (riqab) Yang dimaksud riqab adalah budak, yakni membebaskan dan memerdekakan budak. Inilah salah satu pintu yang dibuka oleh Islam untuk memberantas perbudakan sedikit demi sedikit. Pada zaman sekarang ini, sejak penghapusan sistem perbudakan di dunia, mereka sudah tidak ada lagi. Pada zaman sekarang ini pembebasan tawanan muslim dari tangan musuh dengan uang zakat termasuk dalam bab perbudakan. Dengan demikian maka mustahiq ini tetap akan ada selama masih berlangsung peperangan antara kaum muslimin dengan musuhnya.

h. Sabilillah Sabilillah yaitu orang-orang yang berperang di jalan Allah diberi bagian zakat agar dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka meskipun mereka itu kaya karena sesungguhnya orang-orang yang berperang itu adalah untuk kepentingan orang banyak. Adapun pada zaman sekarang ini, bentuk jihad itu tampil dengan warna yang bermacam-macam untuk menegakkan agama Allah, menyampaikan dakwah, melindungi umat Islam, proyek kebaikan umum seperti masjid, madrasah, rumah sakit, jalan, rel kereta, mempersiapkan para da'i, dll. (Zuhaily, 1997)

d. Cara Pengelolaan Zakat

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 dinyatakan bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Dengan demikian yang dimaksud pengelolaan zakat adalah proses dan pengorganisasian sosialisasi, pengumpulan, pendistribusian, dan pengawasan dalam pelaksanaan zakat (Hasan, 2011). Dari pengertian pengelolaan zakat tersebut menjelaskan bahwa ada tiga unsur pengelolaan, yaitu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan. (Permana & Baehaqi, 2018).

Cara pengelolaan zakat dari waktu ke waktu telah mengalami banyak perubahan. Di Indonesia, cara pemanfaatan zakat selama ini dapat dogolongkan menjadi empat kategori:

a. Zakat konsumtif tradisional, yaitu pendayagunaan zakat yang dibagikan kepada mustahiq secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari. Misalnya pembagian zakat fitrah berupa beras dan uang kepada fakir miskin setiap idul fitri, zakat yang diberikan kepada korban bencana alam. Pola ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat. (Fachruddin, 2008)

b. Zakat konsumtif kreatif, yaitu pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi. Proses pengkonsumsian dalam bentuk lain dari barangnya semula seperti pemberian alat-alat sekolah, beasiswa untuk pelajar, dll. (dkk A. , 2005)

c. Zakat produktif tradisional, yaitu pendayagunaan zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, dimana dengan menggunakan barang-barang tersebut, para mustahiq dapat menciptakan suatu usaha. Seperti pemberian kambing, sapi, alat-alat pertukangan, mesin jahit, dll.

d. Zakat produktif kreatif, yaitu pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk permodalan proyek sosial seperti membangun sekolah, tempat ibadah, maupun sebagai modal usaha untuk membantu mengembangkan usaha para pedagang atau pengusaha kecil seperti pemberian uang tunai. (Ali, 1998)

Lembaga Amil Zakat harus memenuhi beberapa ketentuan dalam mengelola dana zakat, antara lain sebagai berikut:

a. Melakukan studi kelayakan

Yang dimaksud studi kelayakan yaitu upaya untuk memperoleh keyakinan bahwa usaha yang dibiayai dari dana zakat benar-benar dapat berkembang dan dapat mengembalikan pinjamannya.

b. Menetapkan jenis usaha produktif Langkah ini dibagi menjadi dua macam. Pertama, jika mustahiq belum memiliki usaha, maka tugas amil mendorong dan mengarahkan sehingga mustahiq dapat membuka usaha yang layak. Kedua, jika mustahiq telah memiliki usaha tetapi tidak berkembang, maka tugas amil, menganalisis usahanya.

c. Melakukan bimbingan dan penyuluhan Membimbing dan memberikan penyuluhan ini merupakan tugas untuk menjaga agar usahanya tetap berjalan dan berkembang serta mengamankan dana zakatnya. 4. Melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan Tugas ini menjadi sulit dilakukan manakala mustahiq belum menyadari pentingnya pengendalian. Meskipun amil bertanggung jawab atas pemantauan dan pengawasannya, namun yang terpenting sesungguhnya menciptakan kesadaran untuk bertanggung jawab terhadap segala keputusan bisnis dan perilaku sosialnya.

d. Mengadakan evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mendapatkan data, bahwa usaha yang dijalankan berkembang sesuai rencana, serta dana yang disalurkan benar-benar tepat sasaran.

e. Membuat pelaporan Pelaporan merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas lembaga zakat. Hasil pendayagunaan zakat untuk usaha produktif harus dapat dilaporkan secara terbuka kepada masyarakat termasuk pemerintah dan muzakki sendiri. (Ridwan, 2004)

Dari penjelasan mengenai cara pengelolaan zakat maka dapat disimpulkan bahwa Badan Amil Zakat adalah institusi pengelola zakat yang sepenuhnya di bentuk oleh pemerintah untuk melakukan kegiatan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat sesuai ketentuan agama islam. Menurut Hasan yang dimaksud pengelolaan zakat adalah proses dan pengorganisasiansosialisasi, pengumpulan, pendistribusian, dan pengawasan dalam pelaksanaan zakat. Jadi, pengelolaan zakat merupakan institusi pengelola yang dibentuk oleh pemerintahan untuk melakukan sejumlah kegiatan dari awal pendistribusian.

3. Kajian Pustaka Kondisi Dan Solusi Lembaga Zakat

a. Kondisi Lembaga Zakat

Suatu zakat memiliki tugas dan fungsi, yaitu mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat yang di kumpulkan oleh umat Islam. Objek yang menjadi sasaran dalam penerimaan dan pengumpulan oleh suatu lembaga zakat terdapat pula infak dan sedekah.

Salah satu cara untuk menekan angka kemiskinan, masyarakat muslim ingin memanfaatkan dana zakat. Usaha dalam menanggulangi problem kemiskinan ini, bukanlah suatu hal yang mengada-ada, temporer, setengah hati, atau bahkan hanya sekedar mencari perhatian. Pengurangan angka kemiskinan, bagi Islam, justru menjadi asas yang khas dan sendi-sendi yang kokoh. Hal ini dibuktikan dengan zakat yang telah dijadikan oleh Allah SWT. sebagai sumber jaminan hak-hak orang-orang fakir dan miskin itu sebagai bagian dari salah satu rukun Islam. Sebagaimana pengelolaan zakat yang berasaskan syariat islam, maka suatu lembaga zakat haruslah menjadi lembaga yang fokus berperan dalam kesejahteraan umat sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT. Zakat secara harfiah mempunyai makna pensucian, pertumbuhan, dan berkah. Menurut istilah zakat berarti kewajiban seorang muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaannya yang tidak melebihi batas nisab, diberikan kepada mustahiq

dengan beberapa syarat yang ditentukan.

Zakat yang wajib dikeluarkan oleh umat muslim terbagi atas dua bagian, yaitu zakat fitrah dan zakat harta (mal). Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan pada setiap akhir bulan Ramadhan oleh setiap muslim dan keluarga yang ditanggungnya yang memiliki kelebihan makanan untuk sehari pada hari Raya Idul Fitri. Sedangkan yang dimaksud dengan zakat harta adalah zakat atas harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah sampai nishab atau haul. Sedangkan infak dalam realisasinya dapat dialokasikan bagi fi sabilillah (di jalan Allah) dan 'ala dzawi al-hajab (atas kebutuhan mendesak).

Zakat, merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Di samping itu, zakat juga dapat untuk mengentaskan kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial. Agar dapat mencapai hasil yang maksimal, zakat perlu diatur pengelolaannya secara profesional dan bertanggung jawab. Tujuannya adalah untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat dalam melaksanakan kewajiban membayar zakat, pelayanan dan pengelolaan oleh Lembaga amil zakat. (Mujiatun, 2016)

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Oleh karena itu, untuk optimalisasi pendayagunaan zakat diperlukan pengelolaan zakat oleh lembaga amil zakat yang profesional dan mampu mengelola zakat secara tepat sasaran. (Qadir, 2001)

Salah satu cara untuk menekan angka kemiskinan, masyarakat muslim ingin memanfaatkan dana zakat. Usaha dalam menanggulangi problem kemiskinan ini, bukanlah suatu hal yang mengada-ada, temporer, setengah hati, atau bahkan hanya sekedar mencari perhatian. Pengurangan angka kemiskinan, bagi Islam, justru menjadi asas yang khas dan sendi-sendi yang kokoh. Hal ini dibuktikan dengan zakat yang telah dijadikan oleh Allah SWT. sebagai sumber jaminan hak-hak orang-orang fakir dan miskin itu sebagai bagian dari salah satu rukun Islam. Sebagaimana pengelolaan zakat yang berasaskan syariat islam, maka suatu lembaga zakat haruslah menjadi lembaga yang fokus berperan dalam kesejahteraan umat sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah SWT. Zakat secara harfiah mempunyai makna pensucian, pertumbuhan, dan berkah. Menurut

istilah zakat berarti kewajiban seorang muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaannya yang tidak melebihi batas nisab, diberikan kepada mustahiq dengan beberapa syarat yang ditentukan.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa suatu lembaga zakat memiliki tugas dan fungsinya masing-masing yaitu mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat yang di kumpulkan oleh umat islam. menurut Mujiatun (2016) tujuan dari lembaga zakat untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat dalam melaksanakan kewajiban membayar zakat, pelayanan dan pengelolaan oleh lembaga amil zakat. Sedangkan menurut Qadir (2001) pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel II.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Skripsi	Metode Analisis Data	Kesimpulan
1.	Tara Adithya Pratama (2020)	Peranan Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Assyafi'iyah Terhadap Peningkatan Minat Masyarakat Dalam Melakukan Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf (Ziswaf)	Metode analisis deskriptif.	Dalam kerjanya melakukan penyerapan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqoh. Pendistribusian dana ZISWAF dapat dikatakan sebagai satu aktifitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai dengan fungsi manajemen dalam upaya menyalurkan zakat, Infak, Wakaf (ZISWAF) sesuai tepat sasaran.
2.	Mochammad Rizky Bayu (2006)	Penerapan Sistem Informasi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pengelolaan	Metode kualitatif.	1) BAZNAS telah melakukan upaya-upaya untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan ZIS yang dapat diakses oleh masyarakat melalui Website BAZNAS dan muzzaki corner untuk yang telah terdaftar sebagai muzzaki BAZNAS.

		Zakat, Infaq, Sedekah.		2) Sistem Informasi Manajemen merupakan salah satu sarana atau alat yang digunakan BAZNAS untuk mewujudkan sterilisasi dalam pengelolaan ZIS.
3.	Windika Wulandari (2020)	Peran Teknologi Digital Dalam Fundraising Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada Laznas Mizan Amanah Ulujami Jakarta Selatan.	Metode kualitatif.	<p>1. LAZNAS Mizan Amanah menyiarkan bahwa pembayaran zakat bisa dilakukan melalui teknologi digital dengan cara berpromosi lewat jejaring sosial seperti website Mizan Amanah, media sosial (facebook dan instagram), dan aplikasi mobile (aplikasi Mizan Amanah, aplikasi Gojek, dan aplikasi Kitabisa).</p> <p>2. Menerapkan pembayaran zakat melalui teknologi digital, LAZNAS Mizan Amanah mengalami perkembangan jumlah fundraising zakat, infak, dan sedekah.</p>

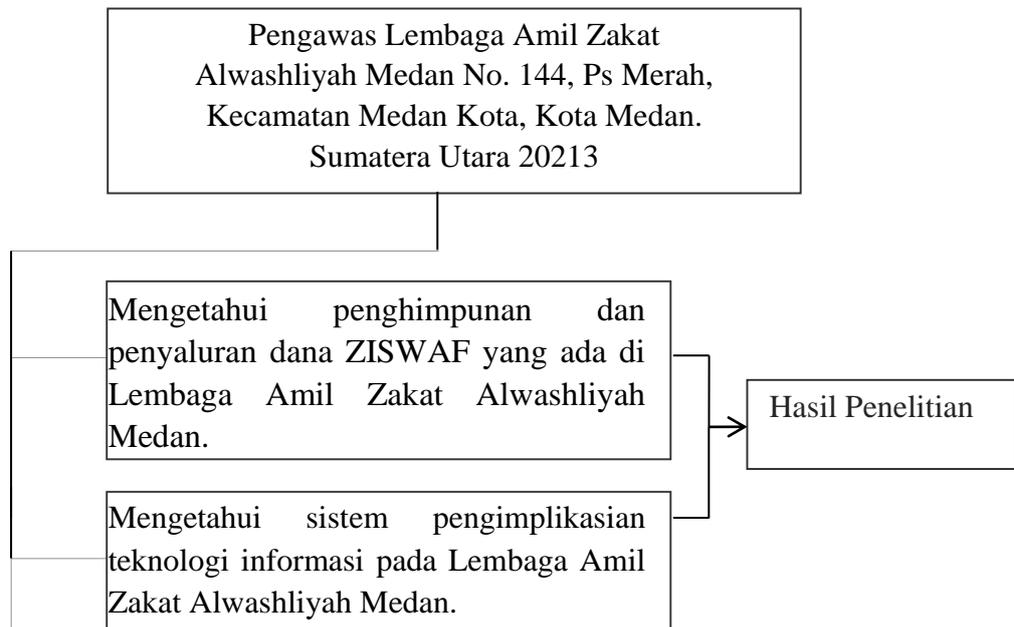
4.	Jumalianti (2018)	Sistem Informasi Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Berbasis Web Pada Baznas Kabupaten Barru	Metode kuantitatif.	Hasil pengujian kuesioner berdasarkan perhitungan secara keseluruhan yang menyatakan nilai persentase tertinggi adalah sebanyak 90,8%. Dari persentase tersebut kemudian dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan responden menyatakan sangat setuju dengan sistem informasi pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah berbasis web pada BAZNAS Kabupaten Barru.
5.	Ahmad Riyadi (2017)	Pola Implementasi Alokasi Ziswaf Dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa (Studi Komparatif Terhadap Smart Ekselensia Indonesia, Smp Juara Dan Sma Uii).	Metode kualitatif.	Pola Implementasi ZISWAF dalam penyediaan akses pendidikan yang memperbandingkan antara tiga lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan lembaga amil atau badan wakaf yaitu pada Smart Ekselensia Indonesia dibawah Dompot Dhuafa, SMP Juara dibawah Rumah Zakat dan SMA UII dibawah Badan Wakaf UII, diketahui bahwa pola implementasi yang diterapkan tidak memiliki perbedaan yang signifikan dan seluruh instrumen ZISWAF telah dipergunakan

				pada penyediaan program pendidikan yang tepat dan berkualitas.
--	--	--	--	--

Dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaannya ialah beberapa penelitian terdahulu dengan yang sedang peneliti lakukan adalah menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah dari peneliti yang sedang lakukan dengan judul Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan dan Penyaluran Ziswaf Pada lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan dengan hasil lebih memfokuskan pada implementasi teknologi informasi dalam pengumpulan dan penyaluran Ziswaf dengan melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir atau juga bisa diartikan sebagai kerangka teori dan dapat pula berupa penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkasan tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan peneliti. Kerangka pikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori maupun dari beberapa pernyataan yang logis. Adapun gambaran dalam kerangka pemikiran dapat ditunjukkan pada Gambar 2 berikut :



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penyusun menggunakan rancangan penelitian melalui penelitian kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Melalui pendekatan kualitatif dengan melakukan analisis untuk mencari dan menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan fenomena pada objek yang diteliti. (Arikunto, 2006).

Berbeda dengan kuantitatif, objek dalam penelitian kualitatif umumnya berjumlah terbatas. Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam peristiwa/kondisi yang sedang diteliti. Untuk itu hasil dari penelitian ini memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Selain itu, hasil penelitian ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisir. Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dari lapangan dengan detail. Peneliti tidak dapat meriset kondisi sosial yang diobservasi, karena seluruh realitas yang terjadi merupakan kesatuan yang terjadi secara alamiah. Hasil dari penelitian kualitatif juga dapat memunculkan teori atau konsep baru, apabila hasil penelitiannya bertentangan dengan teori dan konsep yang sebelumnya dijadikan kajian dalam penelitian. (Arikunto, 2006)

Dalam hal ini bertujuan untuk menggunakan metode wawancara dan observasi yang tepat guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dimana akan ditemukan sistem yang digunakan dalam penghimpunan dan penyaluran dana ZISWAF serta bagaimana pengimplikasian teknologi informasi pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian yang dilaksanakan pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan di Jalan Sisimangaraja No. 144, Ps Merah, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan. Sumatera Utara 20213. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian berjalan dengan baik.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian yang direncanakan dalam rangka memperoleh data dan menyelesaikan penelitian dapat dijelaskan melalui tabel waktu penelitian dibawah ini:

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Juni 2022																															
		Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				September 2022							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul	■	■																														
2.	Pembuatan Proposal					■	■	■	■																								
3.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																								
4.	Seminar Proposal									■																							
5.	Pengumpulan Data													■	■	■	■																
6.	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■								
7.	Sidang Meja Hijau																													■			

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi/data yang valid dan jelas, maka peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpulan data, datang melakukan wawancara dan observasi secara langsung terhadap objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai bagaimana sistem implementasi teknologi dalam pengumpulan dan penyaluran ZISWAF serta bagaimana pengimplikasian teknologi informasi dalam pengumpulan dan penyaluran ZISWAF. Kehadiran peneliti selama 3 bulan yang dilaksanakan kurang lebih empat kali dalam seminggu, untuk mengumpulkan informasi dari pihak Lembaga Amil Zakat Alwashliyah dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara rinci dan teratur terkait dengan fokus penelitian. Sehingga diharapkan nantinya diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, baik berupa data dalam bentuk lisan dan tulisan tentang implementasi teknologi informasi dalam pengumpulan dan penyaluran ZISWAF.

D. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian agar dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur, maka peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian, dengan tujuan agar penelitian lebih terarah, terfokus secara tercapai hasil yang valid dengan maksimal. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari :

1. Tahap Persiapan Atau Pendahuluan

Tahap persiapan, peneliti perlu melakukan survey sebelum melakukan penelitian secara resmi. Tujuannya untuk mencari informasi yang sesuai dengan penelitian, sehingga peneliti mendapatkan data yang bisa dipertanggungjawabkan sebagai data yang valid dalam sebuah penelitian. Selain itu, peneliti mampu mengetahui keadaan yang sebenarnya dari lokasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memberikan surat izin penelitian dari Fakultas Agama Islam kepada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah. Dengan surat

izin tersebut, memberikan izin untuk melakukan penelitian, peneliti memulai untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, setelah peneliti mendapatkan data yang sudah cukup dari lapangan, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data-data tersebut, kemudian menelaahnya dan melakukan pengkajian lebih mendalam dari apa yang diteliti sehingga data tersebut akan mudah untuk dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Laporan

Dalam penulisan laporan, apa yang menjadi isi dari laporan tersebut sangatlah berpengaruh terhadap hasil akhir suatu penelitian, sehingga dalam penulisan laporan, haruslah berhati-hati dan cermat dalam penguraian kata, penyajian data dan sistematika bahasa yang digunakan. Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti. Ketiga tahap di atas yaitu : persiapan, pelaksanaan, dan analisis telah dilaksanakan, maka keseluruhan dari hasil yang telah dianalisis tersebut kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk laporan penelitian. Hasil dari laporan harus mudah dimengerti dan harus bisa jadi sebuah pokok dari sebuah penelitian yang dilakukan, karena tingkat keberhasilan yang akan dicapai oleh peneliti tergantung pada isi dan bentuk laporan yang disajikan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua. Di dalam

penelitian ini data primer diperoleh reduksi data. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006). Sumber data dalam penelitian ini dibedakan jadi dua, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subyek (informasi), dalam mendapatkan suatu informasi tersebut yang didapatkan melalui observasi dan interview. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan staff dan karyawan.

Untuk pemilihan sumber data/informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendapatkan informasi yang akan memilih beberapa orang yang mengetahui berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa dokumen seperti buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, surat, atau arsip-arsip di Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder lainnya adalah dokumentasi foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Alwashliyah.

Selanjutnya semua hasil temuan penelitian dari sumber data pada lembaga tersebut dapat disusun secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah yang dibutuhkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penyusun melakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi Lapangan

Teknik pengamatan memungkinkan penyusun dapat melihat dan mengamati sendiri segala peristiwa yang terjadi secara langsung guna menghindari adanya kesalahan data yang diinginkan (Lexy, 1997). Pada penelitian ini penyusun berusaha memperoleh data yang akurat melalui serangkaian pada lokasi yang telah ditentukan peneliti.

2. Wawancara

Pada proses wawancara ini penyusun menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh *interviewer* dengan menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

3. Dokumentasi Pustaka

Dokumentasi pustaka merupakan bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga, badan, atau organisasi baik pemerintahan maupun swasta yang dipublikasikan secara umum (Lexy, 1997). Pada penelitian penyusun menggunakan berbagai dokumen resmi yang telah dipublikasikan dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi Data

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan dengan fokus permasalahan penelitian. Dalam mereduksi data, semua data di lapangan ditulis sekaligus, dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, sehingga disusun secara sistematis.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

3. Menarik Kesimpulan

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dari data-data tersebut sesuai dengan rumusan masalah peneliti.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, setiap data harus dicek keabsahannya supaya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat di buktikan keabsahannya.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya. Trianggulasi yang digunakan peneliti ada 2, yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Dalam hal ini peneliti dapat membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil reduksi data, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi dan lain sebagainya. Triangulasi sumber yang dipakai yaitu pengurus dan ketua.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengumpulan dan penyaluran ZISWAF serta bagaimana pengimplikasian teknologi informasi pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan. Sumber yang dilakukan dengan membandingkan data hasil reduksi data lalu membandingkan dengan isi dokumen yang terkait.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya LAZ Alwashliyah

Pada 30 November 2020 LAZ WASHAL telah resmi didirikan. LAZ WASHAL menjadi salah satu lembaga sosial yang bertujuan membangun ekonomi ummat melalui ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf) dengan pengelolaan zakat secara produktif dan fasilitas pendidikan AL Washliyah, membutuhkan dukungan para *stake holder* yang ada untuk mendukung, pengurus Wilayah Al-Washliyah, serta seluruh lapisan masyarakat yang bersedia mengorbankan harta bendanya sebagai amal jariyah dan kebermanfaatan ummat.

Pendirian Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal ini berangkat dari sebuah dukungan *stake holder* dan pada Agustus 2021 peresmian SK pengurus baru Lembaga Amil Zakat Al Washliyah telah dikukuhkan. Seluruh pengurus telah berkomitmen menggerakkan kembali Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal menjadi salah satu lembaga sosial yang bertujuan membangun ekonomi umat melalui Zakat, infaq, sedekah, dan kemanusiaan. Melalui pengelolaan zakat secara produktif dan konsumtif, tentunya membutuhkan dukungan seluruh pengurus wilayah Al Washliyah, pengurus daerah serta seluruh lapisan masyarakat yang bersedia mengorbankan harta bendanya sebagai amal jariyah dan kebermanfaatan umat.

Adapun beberapa program yang kami WASHAL bedah warung, WASHAL produktif, pembinaan muallaf dan syiar ekonomi islam. Dalam menggerakkan roda lembaga ini memerlukan dukungan berdonasi pada setiap program yang ada dari Lembaga Amil Zakat Washliyah Beramal (LAZ WASHAL). Kantor Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal adalah sebuah Lembaga dibidang sosial yang bertujuan membangun ekonomi ummat melalui Zakat, Infaq, Sedekah dan Kemanusiaan.

Prinsip utama perusahaan dalam memberikan bantuan adalah harus memenuhi kriteria penerima dana (Mustahaq) dari sisi Zakat serta kriteria-kriterilainnya dalam memberikan bantuan.

Di samping itu, seiring dengan perkembangan Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal tentunya banyak butuh dukungan dari para masyarakat dalam menyebarluaskan manfaat dari zakat, infak, sedekah dan kemanusiaan sehingga nantinya semakin banyak yang meraskan manfaat dari hadirnya lembaga ini.

Dasar hukum yang Membentengi LAZ Washal saat ini adalah :

- a. Undang – undang No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat .
- b. Keputusan menteri Agama (KMA) No. 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan undang - undang No. 38 tahun 1999
- c. Dan keputusan direktur jendral bimbingan masyarakat islam dan urusan haji No. D/291 tahun 2000 tentang pedoman teknis pengelolaan zakat.

2. Logo Perusahaan

Setiap perusahaan baik perusahaan pemerintah maupun swasta mempunyai struktur organisasi. Dalam struktur organisasi ditetapkan tugas – tugas wewenang dan tanggung jawab setiap orang dalam mencapai tujuan yang ditetapkan serta bagaimana hubungan satu dengan yang lain dapat berjalan dengan baik dan lancar.



Gambar 4.1 Logo Perusahaan

3. Visi dan Misi LAZ ALWASHLIYAH

a. Visi

Membangkitkan ekonomi umat melalui laz washal

b. Misi

1. Optimalisasi pengelolaan zakat, Infaq/sedeqah, dan dana kemanusiaan.
2. Optimalisasi pendayagunaan zakat, Infaq/sedeqah, dan dana kemanusiaan
3. Optimalisasi pelayanan zakat, Infaq/sedeqah, dan dana kemanusiaan

4. Ruang Lingkup Perusahaan

Adapun beberapa program yang dijalankan LAZ WASHAL adalah sebagai berikut:

- a. Makan Gratis (MAGER)
- b. Program 1000 Paket Untuk Anak Yatim
- c. WASHAL bedah warung dan
- d. WASHAL produktif.
- e. Pembinaan mualaf.
- f. Syiar ekonomi islam

5. LEGALITAS

- a. Hasil Musyawarah Wilayah XIII Pengurus Wilayah Al Jam'iyatul Washliyah Provinsi Sumatera Utara Tanggl 27-28 Februari 2020.
- b. Surat Keputusan Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah Nomor : Kep-490/PB-AW/XXI/III/2020 Tentang Susunan Personalia Pengurus Wilayah Al Jam'iyatul Washliyah Provinsi Sumatera Utara Masa Bakti 2020-2025.
- c. Anggaran Dasar Al Washliyah BAB VIII Pasal 11;
- d. Anggaran Rumah Tangga Al Washliyah BAB VI Pasal 42; Anggaran Rumah Tangga Al Washliyah BAB VI Pasal 42;
- e. Peraturan Organisasi Nomor : PO/004/PB-AW/XXI/X/2020.

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan sistem hubungan antar posisi kepemimpinan yang ada dalam organisasi. Hal ini merupakan hasil pertimbangan dan kesadaran tentang pentingnya perencanaan atas penentuan

kekuasaan, tanggung jawab, spesialisasi setiap anggota organisasi. (Muljawan, 2019).

Setiap perusahaan baik perusahaan pemerintah maupun swasta mempunyai struktur organisasi. Dalam struktur organisasi ditetapkan tugas – tugas wewenang dan tanggung jawab setiap orang dalam mencapai tujuan yang ditetapkan serta bagaimana hubungan satu dengan yang lain dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dalam setiap lembaga tentu memiliki sebuah struktur kepengurusan yang bertujuan untuk menjadikan lembaga tersebut menjadi lebih baik. Berikut daftar nama-nama pengurus yang berada dalam struktur kepengurusan LAZ Alwashliyah :

1. Penanggung Jawab : Dr. H. Dedi Iskandar Batubara, S.Sos.,SH,M.SP
Alim Nur Nasution, SE

2. Dewan Syariah

Ketua : H. Muhammad Hidayat Batubara, SE

Anggota : 1. Alfin Karim, S.HI.

2. Dr. Fitri Rafianti

3. Badan Pengurus

Ketua : Ahmad Riyansyah, ME

Wakil Ketua : Muhammad Iqbal,Lc., M.Ag.

Wakil Ketua : Indra, ST

4. Sekretaris : Muhammad Fawwas Nasution, SE

Wakil Sekretaris : Abdul Hamid, SE

Wakil Sekretaris : Faturrahman, S.HI

5. Bendahara : Muhammad Ridho Muhsinin, SE

Anggota : 1. Adam Siregar, SE

2. Agung Ramadhan Trapoltanta Pratama

Badan Pelaksanaan : Para Pengurus

Mitra

Volunteer

Recruited

7. Pembagian Tugas Dan Tanggung Jawab

Berikut ini mengenai tugas setiap bagian pada Lembaga Amil Zakat Al - Washliyah Beramal (LAZ WASHAL) sebagai berikut:

A. Direktur LAZ WASHAL

1. Tugas

Membawahi dan bertanggung jawab terhadap kinerja Amil LAZ WASHAL sesuai dengan apa yang diinginkan.

2. Tanggung jawab utama :

- i. Menyusun dan memastikan terlaksananya rencana kerja, strategi dan anggaran tahunan.
- ii. Menentukan kegiatan sesuai dengan ketentuan SOP yang telah diterapkan.
- iii. Bersama-sama dengan pengurus LAZ WASHAL dan anggota lainnya memutuskan program baru sesuai dengan keputusan bersama.
- iv. Memastikan tercapainya target program.

B. Kepala Funrising LAZ WASHAL

Tugas dan Tanggung jawab utama:

- i. Penggalangan Dana Donasi
- ii. Event Organizer (EO)
- iii. Customer care
- iv. Jemput Donasi
- v. Penyusunan strategi Promosi

C. Kepala program dan keuangan

- i. Publikasi Seluruh Kegiatan/Program
- ii. Desain Grafis/Editor
- iii. Kerja Sama Corporate
- iv. Public Relation
- v. Media Relation
- vi. Akuntansi Keuangan

**Tabel Jam Kerja Karyawan Lembaga Amil Zakat Al - Washliyah
Beramal (LAZ WASHAL)**

NO	HARI	JAM MASUK	JAM PELAYANAN	ISTIRAHAT	JAM PULANG
1	Senin- Kamis	08.00	09.00-12.00 13.00-15.00	12.00-13.00	15.00
2	Jum'at	08.00	08.00-09.30 10.00-11.30	09.30-10.00	11.30

B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Peneliti membuat validitas data yang dilakukan dalam bentuk tanya jawab dengan tujuan ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian.

Peneliti melakukan tanya jawab yang dilakukan pada tanggal 14 April 2022 di Kantor LAZ Alwashliyah. Dilakukan dengan bantuan 2 narasumber yaitu Bapak Ahmad Riyansyah, ME selaku ketua LAZ Alwashliyah dan Bapak Agung Ramadhan Trapoltanta Pratama selaku Sekretaris LAZ Alwashliyah. Jumlah pertanyaan yang diajukan peneliti kepada narasumber sebanyak 11 butir pertanyaan dan narasumber memberikan 9 butir jawaban dari 11 butir pertanyaan. Untuk 2 butir pertanyaan lainnya memiliki kemiripan dengan pertanyaan lainnya. Hal ini dilakukan untuk menguji validitas data kualitatif.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yaitu :

1. Apakah sistem yang diterapkan dalam pembayaran zakat melalui manual atau aplikasi/Website ?

Pengertian pembayaran menurut UU No.23 Pasal 1(1999:6) menyatakan bahwa pembayaran mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melakukan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.” Pengertian pembayaran

menurut Chan Kah Sing (2009:108) menyatakan bahwa : “Pembayaran adalah proses penukaran mata uang dengan barang, jasa atau informasi”. Dengan proses pembayaran secara aplikasi/Website dapat mempermudah bagi muzzaki untuk menyalurkan zakatnya kepada LAZ Alwashliyah.

Adapun jawaban dari Bapak Ahmad Riyansyah menurut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ahmad Riyansyah, ME selaku ketua LAZ Alwashliyah yaitu mengenai pembayaran dana zakat pada LAZ Alwashliyah ini belum dimasukkan dalam fitur website Alwashliyah, masih dilakukan pembayaran langsung di sekretariat LAZ Alwashliyah.

Menurut Bapak Agung Ramadhan Trapoltanta Pratama yaitu untuk pembayaran zakat pada LAZ Alwashliyah masih menggunakan manual dikarenakan LAZ Alwashliyah masih memerlukan hasil konsultasi tentang harta yang dimiliki para muzzaki sebelum mereka menyalurkan dana zakatnya, tentunya masih banyak pertimbangan yang dilakukan untuk menerapkan sistem ini.

Dari hasil jawaban narasumber dapat dilihat kesamaan dan memiliki data yang identik mengenai pembayaran zakat yang selama ini diterapkan dengan cara manual atau melalui kantor sekretariat LAZ Alwashliyah dikarenakan LAZ Alwashliyah harus mengetahui harta yang dimiliki para muzzaki.

2. Bagaimana proses pembayaran zakat yang selama ini diterapkan oleh LAZ Alwashliyah ?

Dalam proses pembayaran zakat dilakukan secara manual atau muzzaki menyalurkan sebagian dari hartanya untuk zakat, selain menyalurkan secara manual, peneliti ingin mengetahui apakah para muzzaki menyalurkan dananya di LAZ Alwashliyah hanya melalui manual tersebut.

Menurut Bapak Agung Ramadhan Trapoltanta Pratama yaitu untuk sistem pembayaran zakat, digunakan dua cara yaitu pertama, melalui transfer rekening Alwashliyah. Kedua, bisa membayar melalui OVO ataupun Dana. Ketiga, pembayaran melalui kantor sekretariat LAZ Alwashliyah. Dengan adanya fasilitas pembayaran tersebut dapat memberikan kemudahan yang hendak berzakat (para muzzaki) sewaktu-waktu.

Menurut Bapak Ahmad Riyansyah, ME sebagai berikut bisa melalui Transfer Rekening, OVO, Dana, dan bisa melalui langsung di kantor sekretariat LAZ Alwashliyah. Jadi, para muzzaki bisa menyalurkan secara langsung ataupun via rekening dengan syarat harus berkonsultasi di LAZ Alwashliyah secara langsung untuk mengetahui harta yang dimiliki oleh para muzzaki.

Dari pertanyaan diatas narasumber memberikan pernyataan yang identik dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan yang diberikan. Dari pertanyaan diatas narasumber memberikan jawaban bahwa proses pembayaran zakat selama ini bisa melalui transfer rekening, OVO. Dana dan bisa melalui kantor sekretariat LAZ Alwashliyah.

3. Apakah dalam pembayaran infaq, sedekah dan wakaf dilakukan secara manual atau aplikasi/Website ?

Dalam hal pembayaran infaq, sedekah dan wakaf yang nominal dan waktu tidak ditetapkan. Selain itu, dalam pembayaran infaq dan sedekah tidak perlu berkonsultasi atau memberikan pernyataan tentang harta yang dimiliki. Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembayaran yang ditetapkan oleh LAZ Alwashliyah saat ini.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ahmad Riyansyah, ME yaitu untuk sistem pembayaran infaq, sedekah, wakaf di LAZ Alwashliyah sudah menyediakan pembayaran via online yang tersedia di Website Alwashliyah. Dengan memilih salah satu fitur sosial yaitu LAZ WASHAL lalu mengisi formulir yang telah disediakan, serta memilih kategori yang ingin disalurkan dan pilih nominal yang akan diberikan lalu sistem pembayaran yang sudah disediakan seperti rekening (Mandiri Syariah). Dengan fitur seperti ini lebih memberikan kemudahan bagi orang yang ingin memberikan sedekah, berinfaq, dan memberikan wakaf.

Adapun jawaban dari Bapak Agung Ramadhan Trapoltanta Pratama yaitu untuk proses pembayaran infaq, sedekah, wakaf dapat disalurkan melalui Website. Dengan memilih salah satu fitur yaitu fitur sosial lalu memilih fitur yang ingin disalurkan dan memilih jumlah dana yang akan disalurkan dengan membayar via rekening Mandiri Syariah.

Dari kedua pernyataan diatas, narasumber memberikan jawaban bahwa proses pembayaran infaq, sedekah, dan wakaf dapat disalurkan melalui Website yang telah LAZ Alwashliyah sediakan dengan jumlah dan keterangan sedekah yang diberikan dapat disalurkan dengan keingin dari hamba Allah. Dengan ini narasumber memberikan jawaban yang identik.

4. Mengapa dalam pembayaran zakat belum menerapkan via online atau aplikasi/Website ?

Suatu lembaga pasti memiliki kendala dalam proses pembayaran khususnya zakat. Dengan hal ini, peneliti ingin mengetahui dan bertanya kepada narasumber untuk hal pembayaran zakat yang saat ini belum menerapkan sistem via online atau aplikasi/Website.

Untuk pernyataan dari Bapak Ahmad Riyansyah, ME yaitu dalam hal ini, zakat harus melewati beberapa hal yaitu penerima zakat harus mengetahui harta yang dimiliki para muzzaki dan penerima zakat harus menghitung berapa jumlah dana yang dikeluarkan muzzaki dari sebagian harta yang dimilikinya lalu harus memberikan pernyataan yang sah (akad) yang dinyatakan oleh saksi. Maka dari itu, untuk membuat pembayaran zakat secara online atau aplikasi/Website masih dipertimbangkan lebih baik lagi.

Adapun pernyataan dari Bapak Agung Ramadhan Trapoltanta Pratama yaitu dalam hal ini, para muzzaki harus berkonsultasi dahulu, dan harus ada saksi dalam melakukan proses akad. Untuk itu, dalam proses pembayaran zakat via online memang sudah kita rencanakan tetapi masih dalam proses pertimbangan.

Untuk pertanyaan diatas, kedua narasumber memberikan pernyataan yang sama yaitu dalam pembayaran zakat masih direncanakan dan akan dipertimbangkan lebih baik lagi. Sehingga narasumber memberikan jawaban

yang identik.

5. Kepada siapa saja zakat dapat disalurkan atau siapa saja yang wajib menerima zakat ?

Untuk sistem penyaluran zakat harus diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan ketentuan dari syariat islam. Zakat harus dibagi dengan kadar yang sudah ditentukan dengan tujuan agar orang yang tidak mampu dapat menerima zakat dengan syariat islam.

Dari pertanyaan diatas Bapak Agung Ramadhan Trapoltanta Pratama menyatakan bahwa untuk 8 asnaf yang menerima manfaat zakat yaitu fakir, miskin, amil, mu'allaf, hamba sahaya, Gharimin, Fisabilillah, Ibnu Sabil. Dari 8 asnaf tersebut akan kita salurkan dari zakat.

Adapun pernyataan dari Bapak Ahmad Riyansyah, ME adapun sebagai berikut untuk penyaluran zakat kita akan membagi sesuai dengan ketentuan dan kadar yang ditentukan oleh syariat islam yaitu fakir, miskin, amil, mu'allaf, hamba sahaya, Gharimin, Fisabilillah, Ibnu Sabil.

Dari hasil jawaban narasumber dapat dilihat bahwa penyaluran zakat harus tersebar melalui 8 asnaf. Dengan ketentuan dan kadar yang telah ditentukan oleh syariat islam. Adapun 8 asnaf yang dapat menerima manfaat zakat ialah fakir, miskin, amil, mu'allaf, hamba sahaya, Gharimin, Fisabilillah, Ibnu Sabil. Jawaban yang diberikan oleh narasumber dapat dinyatakan identik.

6. Kepada siapa saja infaq dan sedekah akan disalurkan atau yang wajib menerimanya ?

Untuk penyaluran infaq dan sedekah dapat disalurkan dengan orang-orang yang lebih membutuhkan. Adapun sebagai contoh ialah seperti bantuan bencana alam, bantuan untuk anak yatim piatu, bantuan kesehatan bagi orang yang kurang mampu dan sebagainya. Dengan adanya ifaq dan sedekah, harta yang kita miliki dapat bermanfaat bagi orang lain.

Dari pertanyaan diatas, adapun jawaban dari bapak Ahmad Riyansyah, ME yaitu dalam hal proses penyaluran infaq, dan sedekah kita menyalurkannya

kepada program-program yang saat ini sudah dijalankan di LAZ Alwashliyah yaitu program bencana alam, donasi untuk pembangunan masjid, 1001 paket untuk anak yatim, dan yang saat ini sedang diproses yaitu membangun sebuah rumah baca, mengaji, dan belajar untuk anak-anak di Nias. Nah, untuk dana infaq dan sedekah dibagi menjadi 2 yaitu muqoyat (tidak terikat) dan mutlakoh (terikat) . Artinya dana yang disalurkan apabila memiliki keterangan dari Hamba Allah maka kita tidak bisa menggunakannya dalam hal lain (mutlakoh) dan sebaliknya apabila dana yang disalurkan dari Hamba Allah tidak memiliki keterangan maka LAZ Alwashliyah akan menggunakan dana tersebut untuk bantuan-bantuan dari program yang sedang dijalankan.

Menurut dari Bapak Agung Ramadhan Trapoltanta Pratama menyatakan bahwa adapun dalam penyaluran dana infaq dan sedekah disalurkan melalui dua metode yaitu mutlakoh (terikat) dan muqoyat (tidak terikat). Dari dana yang disalurkan oleh Hamba Allah kita bisa mengetahui dana mana saja yang kita gunakan dan mana yang harus digunakan secara terkhusus (permintaan dari hamba Allah tersebut).

Dari pertanyaan diatas narasumber memberikan pernyataan bahwa seperti bantuan bencana alam, bantuan untuk anak yatim piatu, bantuan kesehatan bagi orang yang kurang mampu dan sebagainya. Dengan adanya ifaq dan sedekah, harta yang kita miliki dapat bermanfaat bagi orang lain. Dari pertanyaan diatas kedua narasumber memberikan jawaban yang identik.

7. Bagaimana LAZ Alwashliyah menerapkan teknologi informasi untuk menyajikan program-program yang akan dijalankan ?

Dengan menerapkan teknologi dalam media informasi sangat memudahkan suatu organisasi/lembaga menyampaikan pengenalan atau kegiatan-kegiatan, tujuan, dan manfaat dari lembaga atau organisasi tersebut untuk dibaca dan dipahami oleh banyak orang.

Dari pertanyaan diatas Bapak Agung Ramadhan Trapoltanta Pratama menyatakan bahwa program terbentuk setelah adanya rapat internal badan pelaksana setelah itu digagas program yang bersinggungan. Dalam program

yang akan dijalankan ada beberapa hal yang dilihat yaitu keadaan masyarakat, kebutuhan masyarakat saat ini terkhususnya warga Alwashliyah. Untuk metode teknologi informasi kita menerapkan dengan cara data FlowChart dimana mempermudah dalam membuat dan menyajikan program, link website sebagai alat dalam profil maupun penyaluran dan pembayaran infaq, sedekah, dan wakaf lalu ada daftar anggota tetap, dan transfer rekening.

Menurut Bapak Ahmad Riyansyah, ME yaitu LAZ Alwashliyah membuat program dengan melihat keadaan dan kebutuhan masyarakat terkhusus untuk warga Alwashliyah yang telah dibahas pada rapat internal badan pelaksana. Metode yang kita gunakan saat ini, ada Data FlowChart, transfer rekening, Link Website dan Daftar Anggota Tetap.

Dari kedua pernyataan diatas, narasumber memberikan jawaban bahwa LAZ Alwashliyah membuat program dengan melihat keadaan dan kebutuhan masyarakat terkhusus untuk warga Alwashliyah yang telah dibahas pada rapat internal badan pelaksana. Setelah itu, LAZ Alwashliyah melakukan proses publish di berbagai sosial media. Dari pertanyaan diatas kedua narasumber memberikan jawaban yang identik.

8. Apakah ada kendala dalam pengimplikasian teknologi informasi ke dalam zakat, infaq, dan sedekah ?

Ada tantangan dari sisi pengumpulan dana dalam teknologi untuk dipakai sebagai kemudahan membayar zakat. Dalam hal ini, tentu memiliki kendala khususnya dalam hal membayar zakat. Kendala yang dihadapi harus dituntaskan sehingga para muzakki dapat membayar zakat dengan mudah.

Menurut Bapak Ahmad Riyansyah, ME yaitu kendala yang kita hadapi saat ini ialah proses pembayaran zakat. Kita masih berdiskusi agar media teknologi informasi harus di buat luas sehingga para muzakki mempermudah untuk membayar zakat khususnya via Website. Sampai saat ini, LAZ Alwashliyah sudah merencanakan hal tersebut tetapi proses untuk itu membutuhkan waktu.

Adapun pernyataan dari Bapak Agung Ramadhan Trapoltanta Pratama yaitu untuk kendala dalam infaq dan sedekah untuk saat ini berjalan dengan

lancar baik melalui manual maupun Website atau via transfer. Tetapi kendala yang dihadapi saat ini ialah dalam proses pembayaran zakat, LAZ Alwashliyah akan berupaya agar proses pembayaran zakat bisa melalui manual ataupun website dan via transfer.

Dari pertanyaan diatas narasumber memberikan pernyataan yaitu memiliki kendala dalam proses pembayaran zakat yang saat ini masih manual. LAZ Alwashliyah sudah merencanakan akan merancang untuk proses pembayaran zakat dapat disalurkan melalui Website dengan mudah. Dari jawaban kedua narasumber tersebut dapat dinyatakan identik.

9. Bagaimana proses pengumpulan dana zakat, infaq, dan sedekah di LAZ Alwashliyah ?

Menurut Keraf (2001: 284), Laporan adalah suatu cara komunikasi di mana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Laporan berisi informasi yang didukung oleh data yang lengkap sesuai dengan fakta yang ditemukan. Data disusun sedemikian rupa sehingga akurasi informasi yang kita berikan dapat dipercaya dan mudah dipahami (Soegito dalam Wardani 2008). Dalam melaporkan sumber dan penggunaan dana sering terdapat perbedaan pendapat tentang pengertian dana atau fund. Menurut, Prof. Drs. Bambang Riyanto : Dana dalam artian sempit yaitu kas atau dalam artian luas yaitu modal kerja. Jadi, pengertian laporan dana adalah laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat selama suatu jangka waktu tertentu, serta saldo dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Dari pertanyaan diatas Bapak Ahmad Riyansyah, ME memberikan jawaban yaitu untuk mendapatkan dana infaq dan sedekah, hal yang pertama kami lakukan adalah proses pengumpulan dana dari para muzzaki dan hamba Allah melalui transfer melalui BSI, OVO, dan Dana. Dengan adanya ZIS ini maka harta yang kita miliki akan lebih bermanfaat dana berguna bagi orang lain.

Adapun penjelasan dari Bapak Agung Ramadhan Trapoltanta Pratama yaitu untuk pengumpulan dana kami membuat program-program yang di share melalui grup, Website, Instagram dan Youtube. Kemudian pengumpulan dana dari masyarakat dengan cara tranfer melalui BSI, OVO, dan Dana.

Dari kedua pernyataan diatas, narasumber memberikan jawaban yang sama sehingga dapat dibuktikan kebenarannya dan identik. LAZ Alwashliyah menjelaskan player yang digunakan biasanya akan di share ke grup, Website, Instagram, dan Youtube kemudian masyarakat dapat menyalurkan dengan cara tranfer melalui BSI, OVO, dan Dana

C. Pembahasan

1. Proses Penghimpunan Dan Penyaluran Dana ZISWAF di LAZ

Alwashliyah Medan

a. Strategi Pengumpulan Dana ZISWAF di LAZ Alwashliyah

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian, maka dibutuhkan pembahasan terkait dengan temuan penelitian yang didapatkan dari wawancara. Sebelum dilakukan pembahasan, peneliti telah melakukan uji validitas data, dimana dalam uji data ini, dibutuhkan dua responden untuk menjawab dari masing-masing pertanyaan, dengan kadar objek. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman yang disampaikan oleh kedua narasumber, atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Maka didapatkan dari temuan penelitian diatas, bahwa semua jawaban yang diberikan oleh narasumber terkait dengan pertanyaan yang ditanyakan dinyatakan identik. Karena, jawaban narasumber atas masing-masing pertanyaan memiliki kemiripan jawaban, serta kata-kata yang sering muncul juga memiliki persamaan. Untuk itu, dinyatakan semua jawaban dari narasumber dinyatakan valid, dengan uji validitas data.

Pada temuan penelitian di atas, juga membahas terkait dengan pengumpulan dana ZIS yang ada di LAZ Alwashliyah. Dalam hal pengumpulan zakat, LAZ Alwashliyah melakukan pengumpulan dana zakat dengan dua strategi, yang pertama sistem pembayaran langsung di LAZ Alwashliyah, dan yang kedua dengan strategi transfer. Strategi pertama atau pembayaran langsung di LAZ Alwashliyah, guna mengetahui berapa harta yang dimiliki oleh para muzakki dan

mengetahui berapa dana yang akan dikeluarkan dari muzakki atau calon muzakki. Strategi yang kedua yaitu dengan cara transfer, hal ini guna mempermudah para muzakki dan calon muzakki untuk proses pembayaran secara online, adapun proses transfer yang disediakan oleh LAZ Alwashliyah yaitu transfer melalui BSI, OVO, Dana, maupun Gopay. Dengan hal ini, maka para muzakki cukup berkomunikasi melalui ponsel genggam untuk berkonsultasi mengenai harta yang dimiliki muzakki atau bisa langsung di LAZ Alwashliyah untuk selanjutnya kepada proses akad. Mengenai pengumpulan infaq, sedekah dan wakaf, proses pengumpulan dana dapat melalui Website LAZ Alwashliyah dan proses pembayarannya melalui transfer rekening melalui BSI, OVO, Dana, maupun Gopay. Dalam Website LAZ Alwashliyah, ada fitur untuk pengumpulan atau donasi dari infaq, sedekah dan wakaf. Dimana fitur ini, dapat membantu hamba Allah untuk berdonasi dan memberikan manfaat hartanya kepada masyarakat yang lebih membutuhkan serta mempermudah kepada para hamba Allah untuk berdonasi secara online melalui Website LAZ Alwashliyah. Selama menggunakan Website, LAZ Alwashliyah memaksimalkan pemanfaatan kanal-kanal digital. Seluruh kampanye berzakat diarahkan untuk membayar zakat melalui Mobile Banking (transfer rekening), para amil gencar melakukan penyebaran program-program baik melalui Website maupun media sosial seperti platform teknologi informasi seperti Website LAZ Alwashliyah dan Instagram. Metode pengumpulan dana di dapat dengan metode rancangan berbagai program-program yang di tinjau dari kebutuhan masyarakat dan keadaan masyarakat sekitar khususnya kepada warga Alwashliyah.

b. Strategi Penghimpunan Dana ZISWAF di LAZ Alwashliyah

Selain pengumpulan dana ZISWAF, LAZ Alwashliyah melakukan penyaluran dana ZIS, sebagaimana yang telah dipaparkan pada temuan penelitian. Penyaluran dana Zakat di LAZ Alwashliyah masih menggunakan manual, dengan metode langsung terjun ke lapangan dan melihat ekonomi serta memberikannya kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Adapun 8 asnaf yang menjadi program penyaluran zakat yang berhak menerimanya menurut LAZ Alwashliyah yaitu fakir miskin, amil, muallaf, gharimin, fisabilillah, ibnu sabil, dan operasional. LAZ Alwashliyah melakukan metode penyaluran infaq, sedekah, dan

wakaf melalui teknologi informasi melalui Website LAZ Alwashliyah yang dilakukan dengan sistem muqoyat (tidak terikat) dan mutlakoh (terikat). Dimana muqoyat merupakan dana yang di donasikan dari hamba Allah dan disalurkan kepada program-program yang sedang dijalankan. Adapun mutlakoh adalah dana yang didonasikan dari hamba Allah dan wajib disalurkan kepada salah satu program yang diinginkan dari hamba Allah tersebut. Disamping itu, teknologi informasi yang semakin canggih menjadi salah satu media favorit masyarakat karena mempermudah penggunaan untuk berdonasi atau membayar zakat tanpa harus langsung di Lembaga LAZ Alwashliyah dan dapat berdonasi dari harta Rp. 10.000 hanya dengan beberapa klik pada Website LAZ Alwashliyah ataupun proses transfer rekening. Aksi sosial dari teknologi membuat masyarakat mengetahui lebih spesifik bantuan yang disalurkan kemana, mustahiknya siapa, bahkan biodata orang yang membutuhkan ini bisa muncul pada keterangan pada saat berdonasi atau membayar zakat. Lebih dari itu teknologi mampu memberikan informasi donasi lebih cepat dari berbagai program (update) dan efisien.

Adapun yang menjadi program penyaluran infaq, sedekah dan wakaf dari rancangan program menurut LAZ Alwashliyah yaitu program 1000 paket anak yatim, program Washal bedah warung, Mager (makan gratis), pembinaan muallaf, dan Washal produktif. Dalam hal ini, fungsi teknologi cukup luas, untuk mendapatkan informasi pada penyaluran dana yang disesuaikan dengan keinginan para hamba Allah dan muzakki atau calon muzakki dengan memberikan akses yang lebih luas dan cepat.

Kedua strategi diatas tentunya memberikan efek yang sangat baik kepada masyarakat. Dimana strategi yang dilakukan oleh LAZ Alwashliyah dapat berjalan dengan semestinya, dan tentunya banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan startegi-strategi yang dilakukan LAZ Alwashliyah. Untuk itu, kini LAZ Alwashliyah, terus berusaha untuk memberikan dan mengembangkan pelayanan, agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Strategi Implementasi Teknologi Informasi Pada LAZ Alwashliyah Medan

a. Teknologi Informasi Pengelolaan ZISWAF Pada LAZ Alwashliyah Berbasis WEB

Sistem informasi berbasis Website merupakan sistem yang dapat meningkatkan efisiensi pencatatan dan pengelolaan donasi di LAZ Alwashliyah dari masyarakat dan juga dapat diakses secara bersamaan sehingga proses penerimaan dapat terintegrasi. Kemudahan akses informasi ini dapat memotivasi para mustahik untuk menyalurkan dananya melalui LAZ Alwashliyah, sehingga pengelolaan dan pendayagunaan dapat terigrasi secara maksimal. LAZ Alwashliyah menerapkan 5 metode pengelolaan teknologi informasi, yang pertama data FlowChart yaitu proses yang dapat mempermudah LAZ Alwashliyah dalam membuat program ataupun menyajikan program yang terbentuk setelah adanya rapat internal. Metode kedua, daftar anggota tetap yang berfungsi untuk menyajikan daftar anggota yang siap menjadikan dirinya sebagai muzakki tetap di LAZ Alwashliyah. Metodeketiga,Link Website, <https://www.alwashliyah.id/p/laz-washal.html> sebagai alat untuk memperkenalkan fungsi, manfaat, dan tujuan LAZ Alwashliyah sekaligus mempermudah umat muslim untuk mengeluarkan sedikit dari hartanya untuk memberikan infaq, sedekah dan wakaf yang akan dikelola oleh LAZ Alwashliyah dan disalurkan kepada program-program yang sudah dirancang oleh LAZ Alwashliyah. Dan metode terakhir yaitu transfer rekening, dalam proses pembayaran atau berdonasi, dengan kemajuan teknologi menjadikan para muzakki lebih mempermudah pembayarannya melalui BSI adapun cara kedua menggunakan aplikasi yaitu Gopay, Dana, dan OVO.

Dalam hal ini, manfaat teknologi informasi lebih luas dan perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan. Pengelolaan ZISWAF merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam rangka mengetaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Teknik analisis data merupakan hal penting dalam suatu penelitian. Sebab, pemilihan teknik analisis data yang akan digunakan sangat tergantung dari topik penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian kualitatif, peneliti mendapatkan data dari banyak sumber dan menggunakan banyak metode. Proses pengumpulan data dalam teknik analisis data kualitatif melalui catat, wawancara, survei, atau observasi.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu :

1. Pengumpulan dana ZIS yang dilakukan di LAZ Alwashliyah menggunakan dua metode, pertama secara online dan kedua secara offline. Selain pengumpulan, proses penyaluran zakat masih secara offline dengan metode langsung terjun ke lapangan dan melihat ekonomi serta memberikannya kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Sedangkan untuk penyaluran infaq, sedekah dan wakaf sudah tersedia melalui online dengan keterangan yang dicantumkan dari hamba Allah, muzakki dan calon muzakki untuk harta yang diberikan dapat disalurkan dengan dua sistem muqoyat atau mutlakoh.

2. Pengimplikasian teknologi informasi yang ada di LAZ Alwasjliyah sudah dilakukan. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya Website LAZ Alwashliyah yang aktif sampai saat ini. Selain itu, Website merupakan sistem yang dapat meningkatkan efisiensi pencatatan dan pengelolaan donasi di LAZ Alwashliyah dari masyarakat dan juga dapat diakses secara bersamaan sehingga pengelolaan dan pendayagunaan dapat terigrasi secara maksimal.

B. SARAN

Dalam uraian kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran yaitu :

1. Kepada LAZ Alwashliyah agar dapat mengembangkan khususnya pada zakat di bidang teknologi informasi agar para muzakki lebih mudah dalam membayar serta dapat menghimpun dana zakat melalui teknologi informasi. Selain mengembangkan dana zakat melalui Website, LAZ Alwashliyah harus lebih berpotensi dalam membuat sebuah aplikasi agar dapat mempermudah para muzakki untuk mengenal tujuan dan manfaat LAZ Alwashliyah, membayar zakat ataupun berdonasi hanya dengan satu aplikasi.

2. Bagi pembaca, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait peranan teknologi informasi dengan penyaluran dan penghimpunan dana ZISWAF. Selain itu, lebih mengetahui bagaimana LAZ Alwashliyah mengimplementasikan teknologi informasi pada penghimpunan dan penyaluran dana ZISWAF serta kepada siapa saja yang dapat menerima manfaat ZISWAF.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, K., Nurmalasari, Anna, & Latifah. (2020). SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ZISWAF (ZAKAT,INFAQ,SHADAQAH DAN WAQAF) BERBASIS WEB. *JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA*, VIII(2), 114-120.
- Ali, M. D. (1998). Zakat dan Wakaf. *Sistem Ekonomi Islam*, 62-63.
- Arifin, Z., & Setiyawan, A. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT*. Yogyakarta: T. Skripta Media Creative.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, D. (2011). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Budiman, I., Saori, S., Anwar, R. N., Fitriani, & Pangestu, M. Y. (2021). ANALISIS PENGENDALIAN MUTU DI BIDANG INDUSTRI MAKANAN (Studi Kasus: UMKM Mochi Kaswari Lampion Kota Sukabumi). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2186.
- Chaniago, S. A. (2015). PEMBERDAYAAN ZAKAT DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN. *Hukum Islam*, 13(1), 1-10.
- Darmawan, D. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Dimiyanti. (2017). Urgensi Zakat Produktif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(2), 195.
- Fachruddin. (2008). *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Yogyakarta: Sukses Offiset.
- Febriani, N. S. (2019). *Perilaku Konsumen*. Malang: UB Press.
- Ferdiana, H. (2011). *Pengaruh Sistem Penyaluran Dana Zakat Terhadap Pemberian Modal Usaha pada Mustahik Zakat Center Thoriqotul Jannah*. Cirebon: IAIN Syehk Nurjati.
- Hafidudin, D. (2007). *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. Jakarta: Gema Insani.
- Hafinuddin, D. (2008). *The Power of Zakat*. 100.

- Haryanti, S. C., Thohirien, A., & Huda, N. (2019). PEMBUATAN SISTEM LAZM (LEMBAGA AMIL ZAKAT MASJID) JAKARTA BERBASIS WEB. *Teknologi Informasi*, 6(1), 1-6.
- Hasan, S. (1995). *Pengantar Zakat dan Wakaf*. Surabaya.
- Hidayat, A., & Mukhlisin. (2020). Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 1-10.
- Jamaluddin. (2007). ISLAM DAN PEMBANGUNAN EKONOMI UMAT. *Islam Futura*, VI(2), 1-10.
- Kaff, A. Z. (2002). *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lexy, J. (1997). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- MEI, A. W. (2015). DISTRUBUSI ZAKAT DALAM BENTUK PENYERTAAN MODAL BERGULIR STRATEGI ACCELERATOR KESETARAAN KESEJAHTERAAN. *ZAKAT*, 2(2), 1-16.
- Muhammad, S. (2007). Pelayanan, Pemberdayaan, dan Pengembangan Masyarakat . *EL-UMMAH*, 19-21.
- Mujiatun, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Zakat Profesi : Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kota Medan. *At-Tawassuth*, 1(1), 22-44.
- Muljawan, A. (2019). STRUKTUR ORGANISASI PERGURUAN TINGGI YANG SEHAT DAN EFISIEN. *Jurnal Tazdzibi*, 4(2), 1-2.
- Mursyidi. (2006). *Akuntansi Zakat Kontemporer* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, I. (2013). *Manajemen Zakat dan Wakaf*. Jakarta: VIV Press.
- Permana, A., & Baehaqi, A. (2018). MANAJEMEN PENGELOLAAN LEMBAGA AMIL ZAKAT DENGAN PRINSIP GOOD GOVERNANCE. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 3(2).
- Purbasari, I. (2015). PENGELOLAAN ZAKAT OLEH BADAN DAN LEMBAGA AMIL ZAKAT DI SURABAYA DAN GRESIJ. 27(1), 68-81.
- Qadir, A. (2001). *Zakat Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial* . Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Rahardjo, B. (2000). *Implikasi Teknologi Informasi dan Internet Terhadap Pendidikan, Bisnis dan Pemerintahan*. Bandung : Institut Teknologi Bandung.
- Rahman, A. (1996). *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Ridlo, A. (2014). Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Al-'Adl*, 7(1), 119-137.
- Ridwan, M. (2004). *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press.
- Siregar, A., & Manurung, I. D. (2021). Aplikasi M-Learning Pada Dongle Melalui Nilai-Nilai Islam. *INTIQOD: JURNAL AGAMA DAN PENDIDIKAN ISLAM*, 13(1), 41.
- Sudarwan, D. (2008). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N., & Rifai, A. (1989). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Suhardin. (2020). Pendidikan Responbility Philantropy Behaviour dan Intention To Pray Pada Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *INTIQOD: JURNAL AGAMA DAN PENDIDIKAN ISLAM*, 12(2), 292.
- Terra Ch. Triwahyuni, K. A. (2008). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trimarsiah, Y., & Arafat, M. (2017). ANALISIS DAN PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI SARANA INFORMASI PADA LEMBAGA BAHASA KEWIRAUSAHAAN DAN KOMPUTER AKMI BATURAJA. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 19 (1), 1-10.
- Zuhaily, W. A. (1997). *Kajian Berbagai Madzhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Bila menjabarkan surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

08 Jumadil Akhir 1443 H
 11 Januari 2022 M

Di -
 Tempat

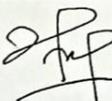
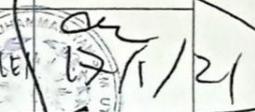
Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Shella Dwi Indina Syahputri
 NPM : 1801280012
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Kredit Kumalatif : 3, 68



Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan dan Penyaluran Ziswaf Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan	 12 - 01 - 2022	Ryan Pradesyah, ME	 12/1/21
2	Analisis Urgensi Manajemen Bagi Guru SD Kelas 1 (Studi Kasus Pada Islamic Namira School)	-	-	-
3	Pengaruh Personal Selling Dan Sales Promotion Terhadap Kepuasan Pembelian Pada Bengkel Randa Motor	-	-	-

KB : Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan mencetak buku panduan skripsi FAI UMSU
 Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Shella Dwi Indina Syahputri

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU

2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi

3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi :
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati S.Pd.,M.Si
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah,SE.,Sy,M.EI

Nama Mahasiswa : Shella Dwi Indina Syahputri
Npm : 1801280012
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan Dan Penyaluran Ziswaf Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20 Jan - 2022	BAB 1 - Babanku Catur balakung penelitian - Babanku Rumusan dan Tujuan penelitian - Garis besar karya tulis	<i>[Signature]</i>	
04 Feb 2022	BAB 1 - perlebas permasalahan pada penelitian yang akan diajukan - Tujuan dan sasaran sementara dan Rumusan.	<i>[Signature]</i>	

Medan, 25-2-2022

Diketahui/Disetujui Dekan : *[Signature]*
Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi : *[Signature]*
Pembimbing Proposal : *[Signature]*
Assoc. Prof. Dr. Muhamad Qorib, MA Isra Hayati S.Pd.,M.Si Riyan Pradesyah,SE.,Sy,M.EI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/NK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi :
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati S.Pd.,M.Si
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah,SE.,Sy,M.EI

Nama Mahasiswa : Shella Dwi Indina Syahputri
Npm : 1801280012
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan Dan Penyaluran Ziswaf Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09 Feb 2022	BRAB I - Tinjauan pustaka meliputi komponen yang ada dlm penelitian - penelitian terdahulu minimal 5 atau pustaka koran/online	ff	
10 Feb 2022	BRAB II - Bab kerangka pemikiran BRAB III - perbaiki waktu penelitian dengan mengajukakan kebal.	ff	

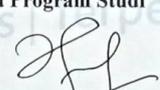
Medan, 25 - 2 - 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan



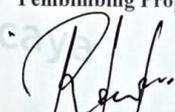
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Isra Hayati S.Pd.,M.Si

Pembimbing Proposal



Riyan Pradesyah,SE.,Sy,M.EI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi :
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati S.Pd.,M.Si
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah,SE.,Sy,M.EI

Nama Mahasiswa : Shella Dwi Indina Syahputri
Npm : 1801280012
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan Dan Penyaluran Ziswaf Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 feb - 2022	BAB III - pembantu terhadap penelitian dengan menggunakan data yang sudah ada - pembantu keabsahan data	kk	
24 feb - 2022	ACC proposal	kk	

Medan, 25-2-2022

Diketahui/Disetujui
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati S.Pd.,M.Si

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah,SE.,Sy,M.EI



MAJELIS PENEKTIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/11/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten M. H. Burhanudin No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> | fai@umsu.ac.id | [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) | [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) | [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Website resmi kami di www.umsu.ac.id
 Nomor dan 06-222400

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari Rabu, 05 Maret 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Shella Dwi Indina Syahputri
 Npm : 1801020012
 Semester : Delapan (VIII)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Proposal : Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan dan Penyaluran Ziswaf Pada Lembaga Amil Zakat Alwasbilyah Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	- Ubahlah cover proposal kesukaan dengan pembedaan - Perbaiki kata pengantar
Bab I	- Tulislah latar belakang masalah tempat yang akan diteliti
Bab II	- Buat kesimpulan teori yang dikutip - Perbaiki penomoran tabel penelitian terdahulu beserta penomoran gambar
Bab III	- Perbaiki kerangka berpikir
Lainnya	- Tambahkan referensi jurnal penelitian
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 05 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua

 (Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris

 (Syahrul Amsari SE., Sy. M.Si)

Pembimbing

 (Riyan Pradesyah, SE., Sy. M.E.I)

Pembahas

 (Isra Hayati, S.Pd., M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terampil

Ula mangawab sarai la' ngar d'atukan
Wawan dan mangginya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 05 Maret 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Shella Dwi Indina Syahputri
Npm : 1801280012
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan dan Penyaluran Ziswaf Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 5 Maret 2022

Tim Seminar

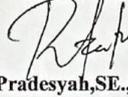
Ketua Program Studi


(Isra Hayati S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi


(Syahrul Amsari, SE.Sy.M.Si)

Pembimbing


(Riyan Pradesyah, SE., Sy, M.EI)

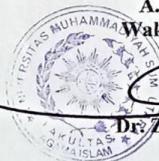
Pembahas


(Isra Hayati S.Pd., M.Si)

Diketahui/ Disetujui

**A.n Dekan
Wakil Dekan I**


Dr. Zailani, MA





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar dituliskan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE., Sy., M.EI

Nama Mahasiswa : Shella Dwi Indina Syahputri
Npm : 1801280012
Semester : 8
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan dan Penyaluran Pada Lembaga Amil Zakat Alwashtiyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24-mei-2022	- Perbaiki temuan penelitian dan klarifikasi skripsi fokus - Urutkan skripsi fokus sebelum masuk jawaban dan klarifikasi	<i>Ph</i>	
27-mei-2022	- klarifikasi diperjelas dalam temuan adalah hasil dari penelitian - Pembahasan masalah temuan	<i>Ph</i>	

Medan, 05 Juli 2022

Diketahui/Ditetujui
Dekan
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Ditetujui
Ketua Program Studi
Isra Hayati S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi
Riyan Pradesyah, SE., Sy., M.EI



UMSU
Unggul | Cerdas | Berkarya
Bila menumbuh kembang agar dimabukkan
Nomer dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [@](#) umsumedan [t](#) umsumedan [v](#) umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE., Sy, M.EI

Nama Mahasiswa : Shella Dwi Indina Syahputri
Npm : 1801280012
Semester : 8
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan dan Penyaluran Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30-mei-2022	paella tentang eli. hulisikan secara gembalang & jawaban yang eli dapat dari elem eli uji elagen kalahasi	<i>pf</i>	
3-juni-2022	Pembahasan membahas temain yang eli dapat elem membans elang kca elagen teori ada jurnal	<i>pf</i>	

Medan, 05 Juli 2022



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assy. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE., Sy, M.EI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Rila menjawab surat ini agar disebarkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

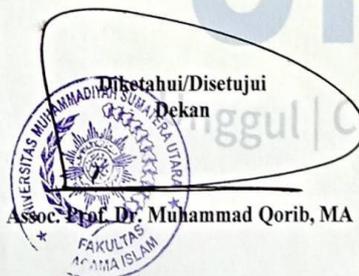
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE., Sy. M.EI

Nama Mahasiswa : Shella Dwi Indina Syahputri
Npm : 1801280012
Semester : 8
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan dan Penyaluran Pada Lembaga Amil Zakat Ahwashliyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6 Juni 2022	perbaiki kesimpulan yang terdapat pada rumusan masalah yang di angkat		
10 Juni 2022	Hal selanjutnya yaitu		

Medan, 05 Juli 2022



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE., Sy. M.EI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/111/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : **Shella Dwi Indina Syahputri**
NPM : **1801280012**
PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengumpulan dan Penyaluran Pada Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 5 Juli 2022

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE., Sy., M.EI

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Asoc. Prof. Dr. Muhamad Qorib, MA

**Ketua Program Studi
Studi Manajemen Bisnis Syari**

Isra Hayati S.Pd., M.Si



**PENGURUS WILAYAH AL JAM'IYATUL WASHLIYAH
LEMBAGA AMIL ZAKAT AL WASHLIYAH BERAMAL
(LAZ WASHAL)**

Kantor: Jl. Sisingamangaraja No. 144, Gedung Pengurus Wilayah Al - Washliyah Sumatera Utara
Lantai 2, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara, 20217.
Telepon: 0813-7682-8092, Email: lazwashal@gmail.com



19 Mei 2022

Nomor : 11.032/LAZWASHAL/V/2022

Lamp. : -

Hal : **Balasan Permohonan Riset**

Yth. Wakil Dekan III FAI UMSU

Di-

Tempat

Menindaklanjuti surat Nomor : 13/11.3/UMSU-01/F/2022 tanggal 15 Maret 2022 perihal izin riset yang dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal

Sehubungan hal tersebut, kami menerima permohonan bapak/ ibu atas pengajuan izin riset di Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal. Selanjutnya Ketua Lembaga Amil Zakat Al Washliyah Beramal dengan ini memberikan izin riset kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama	: Shella Dwi Indina Syahputri
NPM	: 1801280012
Semester	: VIII
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Manajemen Bisnis Syariah

Demikian surat ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua LAZ WASHAL Sumatera Utara

Ahmad Riyansyah M.E
NA – AW: 12.1271.2.2799

Lampiran II. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Shella Dwi Indina Syahputri
NPM : 1801280012
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 13 Januari 2001
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 Dari 2 Bersaudara
Alamat : Jln. Kapten Muslim Gg. Sentosa No.15

Nama Orang Tua

Ayah : Razali Sitorus
Ibu : Dewi Sari Harahap

Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 064981 Medan
Tahun 2012-2015 : SMP SWASTA IKAL Medan
Tahun 2015-2018 : SMA RAKSANA Medan

LAMPIRAN

The image shows two screenshots of the Al Washliyah website. The left screenshot displays the 'Laz Washal' form with the following content:

AL WASHLIYAH PW AL WASHLIYAH SUMATERA UTARA

Daftar Anggota Donasi Sekarang

Laz Washal

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.

Rabbana taqabbal minna innaka 'antas sami'ul 'alim

Ya Tuhan kami terimalah amal dari kami sungguh Engkau lah yang Maha mendengar Maha mengetahui

dinasyahputri662@gmail.com Ganti akun

* Wajib

Email *

Email Anda

Sholat Ambulance Al-Qur'an

The right screenshot shows the submission process:

AL WASHLIYAH PW AL WASHLIYAH SUMATERA UTARA

Yang lain:

Pilih Rekening *

Mandiri Syariah (BSI) No Rek 7773331442

Berikan Pesan dan Doa

Jawaban Anda

Salinan jawaban Anda akan dikirimkan melalui email ke alamat yang Anda berikan.

Kirim Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

reCAPTCHA Privasi/Peryaratan

Google Formulir Formulir ini dibuat dalam alwashliyah.id.

Sholat Ambulance Al-Qur'an

Gambar 4.2 Mekanisme Pembayaran infaq, sedekah dan wakaf melalui Website Alwashliyah

Program 1000 PAKET UNTUK ANAK YATIM

Program 1000 Paket Untuk Anak Yatim ialah program Lembaga Amil Zakat AL WASHLIYAH Beramal untuk membahagiakan anak yatim

Paket 1000 Anak Yatim akan kita bagi secara bertahap, untuk pembukaan akan dilaksanakan pada acara HUT Al Washliyah ke-91 sebanyak 910 paket.

Total dana yang dibutuhkan untuk 1000 Anak Yatim adalah **Rp 100.000.000,-**

Yaitu, Rp. 100.000 untuk 1 Paket (Uang tunai Rp. 50.000 + Nasi + Jilbab / Lobe)

Disalurkan untuk anak-anak yatim yang belajar di MIS/MDAAI Washliyah dan Umum

Untuk donasi bisa langsung Kami Jemput atau Transfer ke Rekening berikut ini :

07.003.01.5373	A/n LAZ WASHAL Infaq dan Sedekah
7173244252	A/n LAZ WASHAL Infaq dan Sedekah
0813 7682 8092	A/n LAZ WASHAL Infaq dan Sedekah

*Keterangan : 1000Yatim

Kunjungi kami di: IG : @lazwashal | Kontak : 0813 7682 8092 | www.lazwashal.or.id

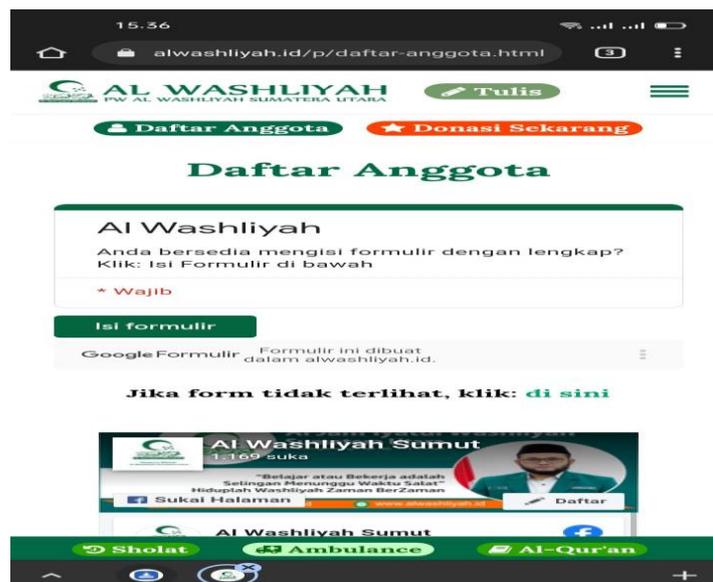
Gambar 4.3 Program 1000 paket untuk anak yatim



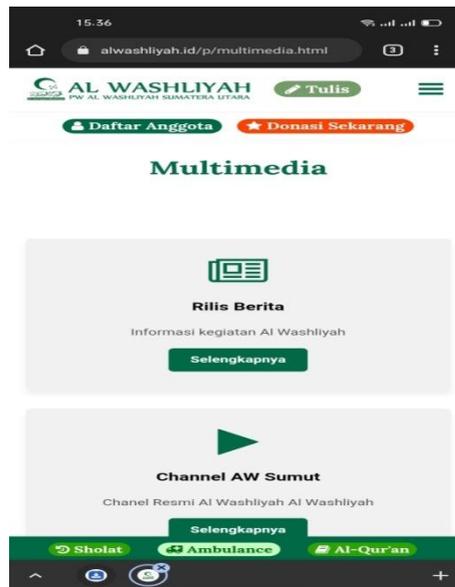
Gambar 4.5 Program Bantuan untuk Bencana Alam



Gambar 4.4 Proses pembekalan pada bedah warung



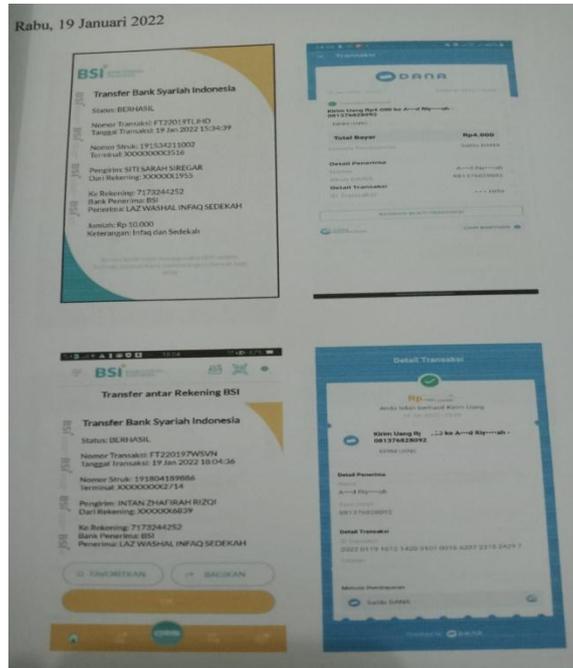
Gambar 4.6 Halaman Login Anggota Alwashliyah



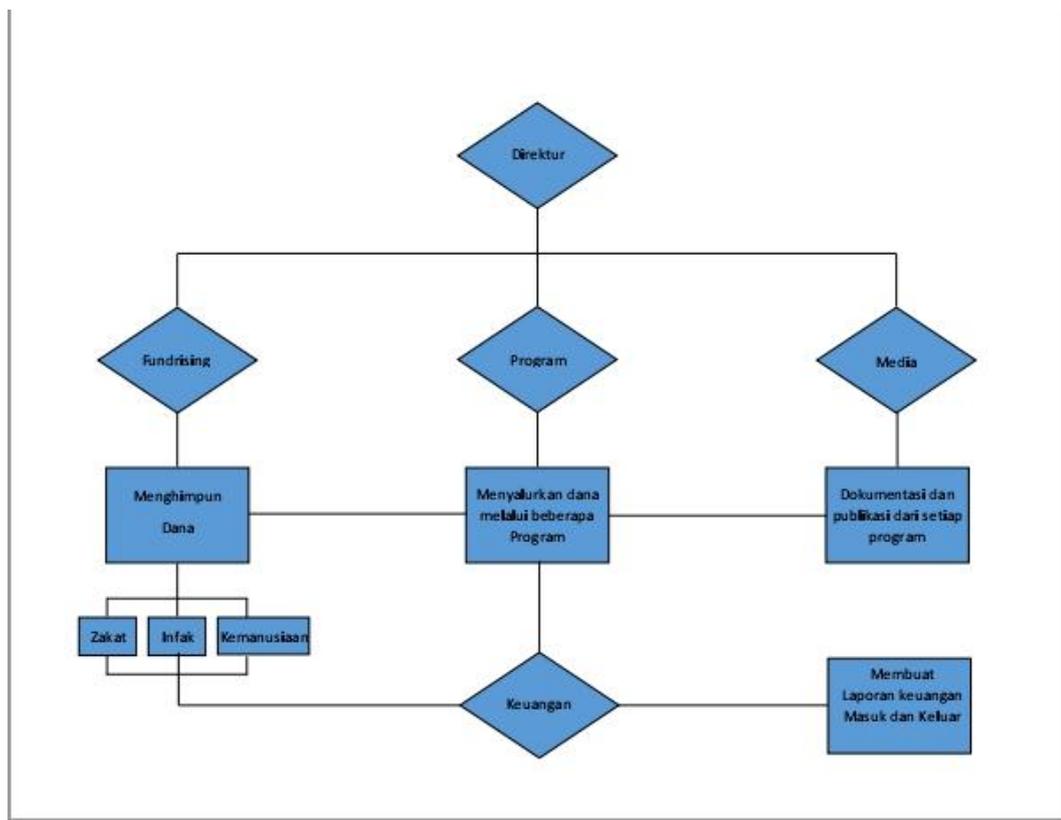
Gambar 4.8 Halaman MultimediaLAZ Alwashliyah



Gambar 4.9 Halaman Profil



Gambar 4. 10 Bukti Pembayaran melalui transfer rekening BSI, dan Dana



Gambar 4.11 FlowChart LAZ Alwashliyah



Gambar 4.12 Kegiatan tanya jawab secara langsung di LAZ Alwashliyah



Gambar 4.13 Kantor Lembaga Amil Zakat Alwashliyah Medan